

**SKRIPSI**  
**FUNGSI KEPEMIMPINAN KEPALA DESA RANTAU SENTOSA**  
**KECAMATAN BUSANG KABUPATEN KUTAI TIMUR**



**OLEH:**

**LUNBERTA**  
**NPM. 2163201026**

**FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK**  
**UNIVERSITAS WIDYA GAMA MAHAKAM**  
**SAMARINDA**  
**2025**

**SKRIPSI**  
**FUNGSI KEPEMIMPINAN KEPALA DESA RANTAU SENTOSA**  
**KECAMATAN BUSANG KABUPATEN KUTAI TIMUR**



**OLEH:**

**LUNBERTA**  
**NPM. 2163201026**

Skripsi diajukan sebagai salah satu syarat  
Untuk Memperoleh Gelar Sarjana Administrasi Publik

**FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK**  
**UNIVERSITAS WIDYA GAMA MAHAKAM**  
**SAMARINDA**

**2025**

## HALAMAN PENGESAHAN

Judul Skripsi : Fungsi Kepemimpinan Kepala Desa Rantau Sentosa  
Kecamatan Busang Kabupaten Kutai Timur

Nama Mahasiswa : Lunberta

NPM : 2163201026

Fakultas : Ilmu Sosial dan Ilmu Politik

Program Studi : Administrasi Publik

Universitas : Widya Gama Mahakam Samarinda


Samarinda, 26 Juni 2025

Menyetujui

Pembimbing I

  
Drs. Said Zulkifli, M.Si  
NIDK. 8919990024

Pembimbing II

  
Trisna Waty Riza Eryani, S.Sos, M.Si  
NIDN. 1121038503



Penguji:

1. Drs. Said Zulkifli, M.Si
2. Trisna Waty Riza Eryani, S.Sos, M.Si
3. Ahmad Yani, S.Sos., M.Si

1.   
2.   
3. 

## LEMBAR PERNYATAAN KEASLIAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Lunberta

NPM : 2163201026

Judul Skripsi:

Fungsi Kepemimpinan Kepala Desa Rantau Sentosa Kecamatan Busang  
Kabupaten Kutai Timur

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa penelitian dalam bentuk Skripsi ini berdasarkan hasil penelitian, pemikiran dan pemaparan asli dari peneliti sendiri, baik untuk naskah laporan maupun kegiatan programing yang tercantum sebagai bagian dari laporan skripsi ini. Jika terdapat karya orang lain, peneliti mencantumkan sumber secara jelas.

Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan apabila dikemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidakbenaran dalam pernyataan ini, saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan gelar yang telah saya peroleh dan sanksi lain sesuai dengan norma dan Peraturan Perundang-undangan yang berlaku.

Samarinda, 21 Agustus 2025

Yang membuat pernyataan,



LUNBERTA  
NPM. 2163201026

## RINGKASAN

**Lunberta**, Fungsi Kepemimpinan Kepala Desa Rantau Sentosa Kecamatan Busang Kabupaten Kutai Timur, di bawah bimbingan Drs. Said Zulkifli, M. Si dan Trisna Waty Riza Eryani, M.Si.

Undang- Undang Desa Nomor 3 Tahun 2024 tentang desa, Kepala desa mempunyai tugas menyelenggarakan unsur pemerintah Pembangunan dan kemasyarakatan. Dalam melaksanakan tugasnya kepala desa mempunyai wewenang memimpin penyelenggaraan pemerintah desa, dalam pelaksanaan fungsi kepemimpinan kepala desa ditemukan bahwa kepemimpinan kepala desa masih kurang tegas, karena lemahnya ketepatan waktu dalam proses pelayanan publik yang diberikan aparatur desa kepada masyarakat, kemudian masih ada yang tidak mampu mengatur waktu saat turun ke kantor desa. Tujuan Penelitian untuk mengetahui Bagaimana Fungsi Kepemimpinan Kepala Desa Rantau Sentosa Kecamatan Busang Kabupaten Kutai Timur dan mengidentifikasi faktor pendukung dan faktor penghambat Fungsi Kepemimpinan Kepala Desa Rantau Sentosa Kecamatan Busang Kabupaten Kutai Timur. Metode Penelitian yang digunakan adalah metode deskriptif kualitatif dengan mengumpulkan data melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi.

Hasil Penelitian menunjukkan bahwa instruksi yang diberikan kepala desa sudah berjalan dengan cukup baik namun masih ada hambatan disiplin waktu dalam memberikan pelayanan publik, kepala desa sudah menjalankan delegasi dengan baik selalu mendelegasikan tugas kepada aparatur desa jika kepala desa berhalangan hadir, kepala desa sudah menjalankan proteksi dengan baik membangun komunikasi yang terbuka, dan menyelesaikan permasalahan dengan bijaksana, kepala desa sudah menjalankan fungsi motivasi dan kesejahteraan dengan baik dengan menciptakan suasana kerja yang mendukung, kepala desa sudah menjalankan fungsi organisasi dengan cukup baik meskipun masih terdapat hambatan organisasi dalam disiplin waktu pada saat turun ke kantor desa. Faktor pendukung ditemukan adanya fasilitas yang memadai seperti laptop dan printer yang membantu kelancaran penyelenggaraan pemerintahan dan aparatur desa yang telah melaksanakan tugas yang diberikan kepala desa sesuai dengan tugas dan tanggung jawab masing-masing. selain itu, ditemukan faktor penghambat rendahnya kesadaran aparatur desa terhadap pentingnya disiplin waktu ke kantor desa, keterbatasan kemampuan dalam mengoperasikan komputer, dan kepala desa kurang tegas memberikan sanksi kepada aparatur desa yang melanggar aturan.

**Kata Kunci :** *Fungsi, Kepemimpinan, Kepala Desa*

## RIWAYAT HIDUP



Lunberta lahir pada tanggal 24 Januari 2003 di Busang, tepatnya di Kabupaten Kutai Timur. Penulis merupakan anak kedua dari empat bersaudara, dari pasangan Ayahanda Abed Nego dan Ibunda Hevinayanti. Tahun 2010 Penulis memulai Pendidikan di SDN 004 Busang dan lulus pada tahun 2015.

Kemudian Penulis melanjutkan Pendidikan di SMP Negeri 2 Busang dan lulus pada tahun 2018. Setelah itu, melanjutkan Pendidikan di SMA Negeri 2 Busang dan lulus pada tahun 2021.

Tahun 2021 Penulis melanjutkan ke Jenjang Pendidikan yang lebih tinggi lagi di Universitas Widya Gama Mahakam Samarinda. Penulis menempuh Pendidikan di Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, jurusan Administrasi Publik. Selama masa studi Universitas Widya Gama Mahakam Samarinda, penulis mengikuti Program Kuliah Kerja Nyata (KKN) Di Badak Mekar Kecamatan Muara Badak, Sejak tanggal 1 Agustus sampai tanggal 31 Agustus 2024.

Samarinda, 21 Agustus 2025

**Lunberta**

## **KATA PENGANTAR**

Puji dan Syukur kami panjatkan kehadirat Tuhan Yang Maha Esa, berkat Rahmat dan karunia-Nya, akhirnya peneliti dapat menyelesaikan skripsi dengan judul Fungsi Kepemimpinan Kepala Desa Rantau Sentosa Kecamatan Busang Kabupaten Kutai Timur.

Tujuan penelitian skripsi ini adalah sebagai syarat untuk dapat menyelesaikan studi strata-1 di Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Widya Gama Mahakam Samarinda. Sehubungan dengan itu peneliti menyampaikan penghargaan dan ucapan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada :

1. Bapak Prof. Dr. Husaini Usman, M.Pd.,M.T Selaku Rektor Universitas Widya Gama Mahakam Samarinda yang telah memberikan kesempatan kepada penulis untuk menempuh Pendidikan di Universitas Widya Gama Mahakam Samarinda
2. Bapak Dr. H. Abdul Rofik, SP., MP Selaku Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Universitas Widya Gama Mahakam Samarinda yang telah memberikan kesempatan kepada penulis untuk menyelesaikan program studi sarjana
3. Bapak Drs. Said Zulkifli, M.Si selaku Dosen Pembimbing I dan Ibu Trisna Waty Riza Eryani, S.Sos., M.Si selaku Dosen Pembimbing II yang telah memberikan bimbingan, mengarahkan, dan motivasi yang tinggi kepada penulis

4. Bapak Ahmad Yani, S.Sos., M.Si selaku penguji yang telah memberikan kritik dan saran yang membangun demi kesempurnaan skripsi ini
5. Bapak dan Ibu Dosen, Staf Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik di Universitas Widya Gama Mahakam Samarinda yang telah memberikan ilmu pengetahuan yang berguna selama mengikuti perkuliahan.
6. Sembah sujud dan terima kasih yang dalam peneliti persembahkan kepada Ayahanda dan Bunda serta kakak tercinta atas dorongan yang kuat dan doa yang telah diberikan kepada peneliti.
7. Bapak Jalung selaku Kepala Desa Kecamatan Busang Kabupaten Kutai Timur dan beserta staf Pemerintahan Kantor Desa Rantau Sentosa yang telah menerima peneliti untuk melakukan penelitian dan banyak memberikan bantuan dalam penelitian ini.
8. Seluruh teman-teman seangkatan kelas A 2021 yang sudah membantu memotivasi penulis untuk menyelesaikan skripsi ini.

Samarinda, 21 Agustus 2025



Lumberta

NPM. 2163201026

## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN PENGESAHAN.....</b>	<b>i</b>
<b>LEMBAR PERNYATAAN KEASLIAN .....</b>	<b>ii</b>
<b>RINGKASAN .....</b>	<b>iii</b>
<b>RIWAYAT HIDUP .....</b>	<b>iv</b>
<b>KATA PENGANTAR .....</b>	<b>v</b>
<b>DAFTAR ISI.....</b>	<b>vii</b>
<b>DAFTAR TABEL.....</b>	<b>x</b>
<b>DAFTAR GAMBAR .....</b>	<b>xi</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN.....</b>	<b>xii</b>
<b>BAB 1 PENDAHULUAN.....</b>	<b>1</b>
1.1 Latar Belakang .....	1
1.2 Rumusan Masalah .....	4
1.3 Tujuan Penelitian.....	5
1.4 Manfaat Penelitian.....	6
<b>BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....</b>	<b>9</b>
2.1 Variabel Penelitian.....	9
2.1.1 Pengertian Fungsi.....	10
2.1.2 Kepemimpinan .....	10
2.1.3 Fungsi Kepemimpinan.....	12
2.1.4 Kepala Desa .....	15
2.1.5 Tugas, Wewenang, Hak, dan Kewajiban Kepala Desa .....	16
2.1.6 Desa.....	19
2.2 Kerangka Pikir.....	21
<b>BAB III METODE PENELITIAN .....</b>	<b>24</b>
3.1 Jadwal Penelitian .....	24
3.2 Jenis Penelitian .....	25
3.3 Lokasi Penelitian .....	26
3.4 Definisi Konseptual .....	27

3.5 Fokus Penelitian.....	28
3.6 Sumber Data .....	29
3.7 Teknik Pengumpulan Data .....	33
3.8 Analisis Data.....	36
<b>BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....</b>	<b>40</b>
4.1 Gambar Umum Lokasi Penelitian.....	40
4.1.1 Letak Geografis .....	40
4.1.2 Keadaan Sosial .....	41
4.1.3 Keadaan Ekonomi.....	42
4.1.4 Kondisi Saran dan Prasarana Desa.....	43
4.1.5 Susunan Organisasi Pemerintahan Desa Rantau Sentosa.....	44
4.1.6 Struktur Organisasi Desa Rantau Sentosa .....	45
4.1.7 Tugas Pokok dan Fungsi Kepala Desa .....	46
4.1.8 Tugas Pokok dan Fungsi Sekretaris Desa.....	46
4.1.9 Tugas Pokok dan Fungsi BPD (Badan Permusyawaratan Desa) ..	47
4.1.10 Tugas Pokok dan Fungsi Kasi Pemerintahan.....	48
4.1.11 Tugas Pokok dan Fungsi Kasi Kesejahteraan dan Pemberdayaan..	49
4.1.12 Tugas Pokok dan Fungsi Kaur Keuangan .....	50
4.1.13 Tugas Pokok dan Fungsi Kaur Perencanaan.....	51
4.1.14 Tugas Pokok dan Fungsi Kasi Pelayanan.....	51
4.2 Visi dan Misi Desa Rantau Sentosa.....	52
4.2.1 Visi Desa Rantau Sentosa .....	52
4.2.2 Misi Desa Rantau Sentosa.....	52
4.3 Hasil Penelitian.....	53
4.3.1 Fungsi Instruksi .....	54
4.3.2 Fungsi Delegasi .....	56
4.3.3 Fungsi Proteksi .....	57
4.3.4 Fungsi Motivasi dan Kesejahteraan .....	58
4.3.5 Fungsi Organisasi .....	60
4.3.6 Faktor Pendukung dan Faktor Penghambat.....	61

4.4 Pembahasan.....	62
4.4.1 Fungsi Instruksi .....	62
4.4.2 Fungsi Delegasi .....	63
4.4.3 Fungsi Proteksi .....	64
4.4.4 Fungsi Motivasi dan Kesejahteraan .....	65
4.4.5 Fungsi Organisasi.....	65
4.4.6 Faktor Pendukung dan Faktor Penghambat.....	66
<b>BAB V KESIMPULAN DAN SARAN.....</b>	<b>68</b>
5.1 Kesimpulan .....	68
5.2 Saran.....	71
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>72</b>
<b>DOKUMEN.....</b>	<b>74</b>
<b>JURNAL.....</b>	<b>74</b>
<b>LAMPIRAN .....</b>	<b>75</b>

## **DAFTAR TABEL**

Tabel 3.1 Jadwal Penelitian .....	25
Tabel 4.1 Letak Geografis.....	40
Tabel 4.2 Jumlah Penduduk Menurut Jenis Kelamin .....	41
Tabel 4.3 Jumlah Penduduk Menurut Agama.....	42
Tabel 4.4 Data Penduduk Berdasarkan Mata Pencarian .....	42
Tabel 4.5 Sarana dan Prasarana Desa.....	43
Tabel 4.6 Susunan Organisasi Pemerintahan Desa Rantau Sentosa.....	44

## **DAFTAR GAMBAR**

Gambar 2.2 Kerangka Pikir .....	23
Gambar 3.8 Analisis Model Interaktif.....	39

## **DAFTAR LAMPIRAN**

Lampiran 1 Surat Persetujuan Judul Skripsi

Lampiran 2 Kartu Konsultasi Skripsi

Lampiran 3 Surat Rekomendasi Penelitian

Lampiran 4 Surat Ijin Penelitian

Lampiran 5 Surat Permohonan Penunjukan Penguji Seminar

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang**

Sebuah Organisasi merupakan sebuah sistem sosial, dimana jika kita menginginkan bekerja dalam sebuah organisasi atau mengelola suatu organisasi diperlukan pemahaman dalam menjalankannya. Pengkombinasian antara ilmu, sumberdaya manusia yang handal serta teknologi-teknologi yang canggih akan menjadikan organisasi mencapai peradaban kemaslahatan serta kepiawian pemimpin dalam memimpin jalannya organisasi.

Keberhasilan seorang pemimpin akan menentukan hasil kinerja dalam sebuah organisasi, dengan demikian seorang pemimpin dituntut mempunyai kemampuan dalam mempengaruhi, membimbing, serta menggerakkan aparaturnya, sehingga mereka mau bekerja dengan ikhlas tanpa adanya paksaan dari pihak lain, artinya mereka melakukan pekerjaan dengan kesadaran dari dalam dirinya sendiri.

Seorang pemimpin selain diharapkan mampu untuk menggerakkan bawahannya, juga diharapkan mampu memperhatikan keinginan dan kebutuhan dari aparaturnya, karena seorang yang masuk dalam suatu organisasi membawa sejumlah harapan dan keinginan yang akan dicapai, serta keinginan tersebut satu sama lain berbeda-beda. Sehingga kepekaan seorang pemimpin dalam memperhatikan bawahannya akan mempunyai pengaruh yang positif dari seorang pimpinan pun akan menyadari bahwa aparaturnya itu terdiri dari individu-individu yang mempunyai keinginan, perilaku, kebiasaan, adat-istiadat, dan latar belakang pendidikan yang berbeda.

Pimpinan pun akan menyadari bahwa aparaturnya itu terdiri dari individu-individu yang mempunyai keinginan, perilaku, kebiasaan, adat-istiadat, dan latar belakang pendidikan yang berbeda. Melalui pemahaman terhadap perbedaan-perbedaan aparaturnya maka akan memberikan masukan pimpinan dalam mengambil tindakan, keputusan dan langkah-langkah yang ditempuh guna menggiatkan para aparaturnya untuk melaksanakan tugasnya.

Undang-Undang Nomor 3 Tahun 2024 tentang Desa, Desa adalah kesatuan Masyarakat hukum yang memiliki batas wilayah yang berwenang untuk mengatur urusan pemerintahan, kepentingan Masyarakat setempat berdasarkan prakarsa Masyarakat, hak asal usul, dan hak tradisional yang diakui dan dihormati dalam sistem pemerintahan negara kesatuan republik Indonesia. Pemerintah desa diselenggarakan oleh pemerintah desa, sebagaimana dimaksud dalam Undang-Undang Desa Nomor 3 Tahun 2024 tentang desa, pemerintah desa adalah organisasi pemerintahan desa terdiri atas unsur pimpinan yaitu kepala desa, unsur pembantu desa terdiri atas sekretaris desa, kepala dusun serta bawahannya. Kepala desa mempunyai tugas menyelenggarakan unsur pemerintah pembangunan dan kemasyarakatan. Dalam melaksanakan tugasnya kepala desa mempunyai wewenang memimpin penyelenggaraan pemerintah desa berdasarkan kebijakan yang telah ditetapkan bersama BPD (Badan Permusyawaratan Desa) dan mengajukan rencana peraturan Desa.

Fungsi kepala desa sebagai seorang pemimpin sangat penting untuk mencapai tujuan organisasi yang diinginkan termasuk organisasi pemerintahan di Desa Rantau Sentosa Kecamatan Busang berkaitan dengan fungsi bahwa kepemimpinan

kepala desa dalam melaksanakan pekerjaannya. Peneliti melihat pada saat observasi dilapangan bahwa kepala desa memiliki hak instruksi, organisasi, proteksi, motivasi dan kesejahteraan, dan delegasi terhadap penyelenggaraan pemerintahan di Desa Rantau Sentosa, kedudukan seorang kepala desa menjadi sangat penting dalam menjalankan roda pemeritahan desa dan ini tentu saja dapat dilihat dari kepemimpinannya dalam upaya menjalankan peran, fungsi serta tugas pembangunan, sosial kemasyarakatan, pemberdayaan dan pelayanan publik.

Berdasarkan hasil awal peneliti di Kantor Desa Rantau Sentosa, bahwa kepemimpinan kepala desa masih kurang tegas, karena lemahnya ketepatan waktu dalam proses pelayanan publik yang diberikan Aparatur Desa kepada masyarkat, kemudian masih ada yang tidak mampu mengatur waktu saat turun kantor. Oleh karena itu, diperlukan fungsi kepala desa untuk meningkatkan kinerja aparatur agar permasalahan- permasalahan tersebut dapat teratasi, karena fungsi kepala desa sangat berpengaruh bagi bawahannya, selain itu juga ketegasan dan penindakan bagi aparatur sehingga dapat memberikan efek jera, agar tujuan organisasi dapat dicapai. Fungsi kepemimpinan kepala desa sangat berpengaruh kepada bawahannya dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawab. Hal ini membuat peneliti tertarik untuk mengkaji lebih lanjut dengan judul **“FUNGSI KEPEMIMPINAN KEPALA DESA RANTAU SENTOSA KECAMATAN BUSANG KABUPATEN KUTAI TIMUR”**.

## 1.2 Rumusan Masalah

Pada dasarnya setiap penelitian yang akan dilakukan harus selalu berangkat dari sebuah masalah. Sebelum penelitian merumuskan apa saja yang menjadi masalah dalam penelitian ini, maka terlebih dahulu peneliti mengemukakan beberapa pendapat yang memberikan batasan atau definisi tentang masalah. Menurut Creswell (2014:55) Rumusan masalah merupakan pertanyaan yang merangkum isu yang akan diteliti, membantu peneliti mengidentifikasi variabel-variabel yang akan diteliti dan memberikan arah yang jelas untuk penelitian.

Menurut Lexy J. Moleong (2015:92) masalah merupakan lebih dari sekedar pertanyaan dan jelas berbeda dengan tujuan. Masalah adalah suatu keadaan yang bersumber dari hubungan antara dua faktor atau lebih yang menghasilkan situasi yang menimbulkan suatu tanda-tandanya dan dengan sendirinya memerlukan upaya mencapai suatu tujuan.

Menurut Sugiyono (2024:386) Rumusan masalah adalah pertanyaan yang ingin di cari jawabannya melalui penelitian ilmiah. Rumusan masalah merupakan panduan awal bagi peneliti untuk penjelajahan pada obyek yang diteliti.

Bahwa rumusan masalah merupakan suatu kondisi yang muncul akibat hubungan antara dua atau lebih faktor yang menimbulkan tanda-tanda tertentu dan membutuhkan penyelesaian dan juga menjadi panduan bagi peneliti dalam mengeksplorasi objek penelitian serta membantu mengidentifikasi variabel- variabel yang akan diteliti sehingga memberikan arah yang jelas dalam penelitian.

1. Bagaimana Fungsi Kepemimpinan Kepala Desa Rantau Sentosa Kecamatan Busang Kabupaten Kutai Timur?
2. Apa saja faktor pendukung dan faktor penghambat Fungsi Kepemimpinan Kepala Desa Rantau Sentosa Kecamatan Busang Kabupaten Kutai Timur?

### **1.3 Tujuan Penelitian**

Tujuan penelitian merupakan pertanyaan tentang apa yang ingin diteliti, ditemukan atau diharapkan dari penelitian. Tujuan dibuat dengan mengacu pada rumusan masalah yang ada, sehingga rumusan dan tujuan adalah komponen penting dari penelitian.

Menurut Sugiyono (2016:290) “Tujuan penelitian kualitatif adalah untuk menentukan pemahaman luas dan mendalam terhadap situasi sosial yang kompleks, memahami intraksi dalam situasi sosial tersebut sehingga dapat dilakukan hipotesis, pola hubungan yang akhirnya dapat dikembangkan”.

Menurut Rokhamah (2024:9) bahwa “Tujuan penelitian adalah menjelaskan secara rinci fenomena yang terjadi di masyarakat dengan mengumpulkan data secara rinci dan lengkap, semakin dalam dan teliti data yang diperoleh semakin tinggi pula kualitas survei yang dilakukan”.

Menurut Fira Husaini (2021:110) tujuan penelitian adalah memahami fenomena atau gejala sosial yang terjadi. Penelitian ini dilakukan dengan cara memberikan pemamparan berupa penggambaran yang jelas tentang fenomena atau gejala sosial tersebut.

Dari penjelasan beberapa teori sudah peneliti kutip diatas, maka dapat dijelaskan bahwa tujuan penelitian adalah untuk memahami secara mendalam.

Fenomena yang terjadi di Masyarakat dengan mengumpulkan data secara rinci dan lengkap. Penelitian kualitatif bertujuan menggambarkan serta menganalisis interaksi dalam situasi sosial yang kompleks sehingga dapat ditemukan pola hubungan yang dapat dikembangkan.

Adapaun yang menjadi tujuan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Untuk mengetahui fungsi kepemimpinan kepala desa Rantau Sentosa Kecamatan Busang Kabupaten Kutai Timur
2. Untuk mengetahui faktor penghambat dan faktor pendukung fungsi kepemimpinan Kepala Desa Rantau Sentosa Kecamatan Busang Kabupaten Kutai Timur.

#### **1.4 Manfaat Penelitian**

Pada umumnya setiap penelitian yang dilakukan diharapkan dapat memberikan manfaat atau kegunaan bagi peneliti maupun kepada orang lain. Manfaat tersebut yaitu kegunaan secara teoritis dan praktis.

Menurut Husaini Usman dan Purnomo Setiady Akbar (2017:31) bawah manfaat penelitian “kegunaan dari hasil penelitian dapat di bagi menjadi dua bagian yaitu kegunaan teoritis dan kegunaan praktis. Kegunaan teoritis biasanya hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan sumbangan bagi pengembangan konsep-konsep atau teori-teori waskat dan disiplin kerja khususnya. Kegunaan praktis hasil penelitian hendaknya disebutkan secara tersurat berguna bagi siapa, misalnya berguna bagi responden, ialah agar terjadi perubahan sikap karena responden merasa diperhatikan nasibnya. Bagi pimpinan, hasil penelitian diharapkan dpaat dijadikan umpan balik mengambil keputusan dan seterusnya”.

Menurut Rachmat Trijono (2015:15) bawah penelitian pada dasarnya adalah “suatu kegiatan ilmiah untuk memperoleh pengetahuan yang benar tentang suatu masalah. Pengetahuan yang diperoleh dari penelitian terdiri dari fakta, konsep, generalisasi, dan teori yang memungkinkan manusia dapat memahami fenomena dan memecahkan masalah yang dihadapi”.

Selanjutnya Menurut Sugiyono (2015:397) “manfaat penelitian bisa bersifat teoritis dan praktis. Penelitian kualitatif lebih bersifat teoritis, yaitu pengembangan ilmu, namun juga tidak menolak manfaat praktisnya”.

Dari penjelasan beberapa teori sudah peneliti kutip diatas, maka dapat dijelaskan bahwa manfaat penelitian adalah dampak atau manfaat dari penelitian yang di diteliti. Dalam manfaat penelitian terdapat dua jenis manfaat penelitian yang pertama manfaat teoritis dan manfaat praktis.

1. Manfaat teoritis

- a. Diharapkan dapat memberikan kontribusi terhadap pengembangan ilmu pengetahuan dan dapat membandingkan antara teori yang diperoleh di bangku kuliah dengan kenyataan yang dilapangan dalam rangka meningkatkan dan mengembangkan ilmu pengetahuan.
- b. Diharapkan dapat memberikan kontribusi bagi perpustakaan di Universitas Widya Gama Mahakam Samarinda.

2. Manfaat Praktis

- a. Sebagai bahan perbandingan dan informasi bagi pihak-pihaknya yang mengadakan penelitian selanjutnya terutama bagi yang tertarik dengan

permasalahan yang sama, serta sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar sarjana.

- b. Diharapkan bahwa hasil penelitian ini dapat memberikan sumbangan pemikiran bagi pemerintah Desa dalam hal fungsi kepemimpinan kepala desa kecamatan busang kabupaten kutai timur.

## **BAB II**

### **TINJAUAN PUSTAKA**

#### **2.1 Variabel Penelitian**

Secara umum penelitian ilmiah menggunakan teori yang menjadi unsur dan sangat penting sebagai dasar atau sebagai landasan berfikir secara ilmiah. Untuk itu peneliti kemukakan maksud dan tujuan keberadaan teori dan konsep dalam penelitian. Menurut Sugiyono (2019:92) bahwa variabel penelitian merupakan atribut, karakteristik, atau nilai yang dapat bervariasi dan diukur dalam suatu penelitian. Variabel ini berfungsi untuk menggambarkan fenomena yang diteliti dan membantu peneliti dalam mengidentifikasi hubungan antara berbagai faktor.

Menurut Ridah (2017:66) variabel penelitian adalah suatu atribut, nilai/sifat dari objek, individu/kegiatan yang mempunyai banyak variasi tertentu antara satu dan lainnya yang telah ditentukan oleh peneliti untuk dipelajari dan dicari informasinya serta ditarik kesimpulannya

Menurut Sugiyono (2024:67) bahwa "variabel penelitian segala sesuatu yang berbentuk apa saja yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut, kemudian ditarik kesimpulannya".

Dapat disimpulkan bahwa variabel penelitian merupakan atribut atau karakteristik yang dapat diukur dan bervariasi, yang ditetapkan oleh peneliti untuk menggambarkan fenomena yang diteliti. Variabel ini dapat membantu peneliti dalam mengidentifikasi hubungan antara berbagai faktor, serta untuk memperoleh informasi yang diperlukan dalam proses penelitian dan menarik kesimpulan.

### **2.1.1 Pengertian Fungsi**

Fungsi secara etimologis dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) adalah sesuatu yang dijalankan atau dilaksanakan oleh seseorang dalam rangka mencapai tujuan tertentu.

Menurut Aedah (2017:4) mengatakan bahwa “Fungsi adalah rincian tugas yang sejenis atau erat hubungannya satu sama lain untuk dilakukan oleh seorang pegawai tentu yang masing-masing berdasarkan sekelompok aktivitas sejenis menurut sifat atau pelaksanaannya”.

Menurut The Liang Gie dalam kutipan Astrella Junice (2015:1463) “Fungsi merupakan sekelompok aktivitas yang tergolong pada jenis yang sama berdasarkan sifatnya, pelaksanaan ataupun pertimbangan lainnya”.

Menurut Moekijat dalam kutipan Astrella Junice (2015:1463) “Fungsi adalah sebagai suatu aspek khusus dari suatu tugas tertentu”.

Jadi, dari uraian diatas dapat disimpullkan bawah fungsi merupakan suatu tugas atau sekumpulan aktivitas yang sejenis dan saling berkaitan, yang dilaksanakan oleh seseorang atau pegawai tertentu sesuai dengan sifat, pelaksanaan, dan tujuan yang ingin dicapai.

### **2.1.2 Kepemimpinan**

Kepemimpinan tergambarkan melalui sikap dan watak tegas dari seseorang yang memberikan perintah serta menentukan arah kebijakan dalam suatu organisasi, karena berhasilnya suatu organisasi tergantung dari model kepemimpinannya.

Menurut Sutrisno. E (2016:15) Kepemimpinan merupakan proses yang mempengaruhi dan mengarahkan individu atau kelompok untuk mencapai tujuan organisasi. Seorang pemimpin harus memiliki kemampuan untuk menciptakan lingkungan kerja yang positif dan produktif, dimana setiap anggota tim merasa termotivasi untuk berkontribusi dan dalam pengambilan keputusan yang tepat dan kemampuan untuk menyelesaikan konflik yang mungkin muncul dalam tim. Pemimpin yang baik harus mampu mengimbangi antara kepentingan organisasi dan kebutuhan individu dalam tim.

Menurut Prasetyo. A (2018:20) Kepemimpinan adalah kemampuan untuk mempengaruhi orang lain dalam mencapai tujuan bersama dengan cara yang etis dan bertanggung jawab. Kepemimpinan yang baik harus didasarkan pada integritas dan etika, dimana pemimpin tidak hanya fokus pada hasil, tetapi juga pada proses dan dampak dari tindakan mereka terhadap orang lain. Pemimpin yang etis akan membangun kepercayaan dan loyalitas di antara pengikutnya yang pada gilirannya akan meningkatkan kinerja tim secara keseluruhan.

Menurut Hasibuan, M. S (2016:12) Kepemimpinan merupakan kemampuan seseorang untuk mempengaruhi orang lain agar mau bekerja sama dalam mencapai tujuan yang telah ditetapkan. Kepemimpinan yang efektif melibatkan komunikasi yang baik dan kemampuan untuk memahami kebutuhan serta harapan pengikut.

Berdasarkan beberapa teori diatas peneliti dapat simpukan bawah kepemimpinan merupakan proses yang melibatkan kemampuan untuk mempengaruhi dan mengarahkan individu atau kelompok dalam mencapai tujuan organisasi dan seorang pemimpin juga memiliki kemampuan untuk berkomunikasi

yang baik dan memahami kebutuhan serta harapan pengikut juga merupakan aspek penting dalam kepemimpinan yang efektif.

### **2.1.3 Fungsi Kepemimpinan**

Menurut Zainal, Hadad & Ramly (2017:34) secara operasional dikelompokkan ke dalam lima fungsi pokok kepemimpinan, yaitu :

1. Fungsi Instruksi

Kemampuan pemimpin dalam memberikan perintah, arahan, atau petunjuk kepada bawahannya agar pelaksanaan tugas dapat berjalan sesuai dengan tujuan organisasi

2. Fungsi Delegasi

Merupakan kemampuan pemimpin dalam melimpahkan sebagian wewenang dan tanggung jawab kepada bawahan agar pelaksanaan tugas lebih efektif dan efisien.

3. Fungsi Proteksi

Pemimpin memberikan perlindungan hukum, moral, dan administrasi kepada bawahannya dan dirinya sendiri dalam menjalankan kebijakan yang sah dan berdasarkan hukum.

4. Fungsi Motivasi dan Kesejahteraan

Pemimpin harus mampu menumbuhkan semangat kerja, memberi penghargaan, dan memperhatikan kesejahteraan bawahan, termasuk menciptakan lingkungan kerja yang kondusif dan mendukung.

## 5. Fungsi organisasi

Kemampuan pemimpin dalam menyusun dan mengusulkan struktur organisasi dan tata kerja, agar pelaksanaan tugas yang efisien, terstruktur, dan sesuai dengan tujuan organisasi yang ingin dicapai.

Fungsi pemimpin dalam suatu organisasi tidak dapat dibantah merupakan sesuatu fungsi yang sangat penting bagi keberadaan dan kemajuan organisasi yang bersangkutan. Pada dasarnya fungsi kepemimpinan memiliki 2 aspek yaitu : Fungsi administrasi :

1. Fungsi administrasi : mengadakan formulasi kebijaksanaan administrasi dan menyediakan fasilitasnya.
2. Fungsi sebagai *Top Manajemen* : yakni mengadakan *Planning, organizing, staffing, directing, commanding, controlling*, dan sebagainya adapun tugas-tugas pokok pemimpin antara lain :
  - a) Melaksanakan fungsi managerial yaitu berupa kegiatan pokok meliputi penyusunan rencana, penyusunan organisasi pengarah organisasi pengendalian penilaain pelaporan.
  - b) Mendorong motivasi bawahan untuk dapat bekerja dengan giat dan tekun
  - c) Membina bawahan agar dapat memikul tanggung jawab tugas masing-masing secara baik.
  - d) Membina bawahan agar dapat bekerja secara efektif dan efisien
  - e) Menciptkan iklim kerja yang baik dan harmonis
  - f) Menyusun fungsi manajemen secara baik

- g) Menajadi pengerak yang baik dan dapat menjadi sumber kreativitas
- h) Menjadi wakil dalam pembinaan hubungan dengan pihak luar

Fungsi Kepemimpinan adalah usaha mempengaruhi dan mengarahkan bawahan untuk bekerja keras, memiliki semangat tinggi, dan memotivasi tinggi guna mencapai tujuan organisasi. Hal ini terutama terkait dengan fungsi mengatur hubungan antara individu atau kelompok dalam organisasi. Selain itu, fungsi kepemimpinan dalam mempengaruhi dan mengarahkan individu dan kelompok bertujuan untuk membantu organisasi bergerak kearah pencapaian sasaran. Dengan demikian, inti kepemimpinan bukan terletak pada kedudukannya dalam organisasi, melainkan pemimpin melaksanakan fungsinya. Fungsi kepemimpinan hakiki adalah:

- a) Selaku penentu arah yang akan ditempuh dalam usaha untuk pencapaian tujuan.
- b) Sebagai wakil dan juru bicara organisasi dalam hubungan dengan pihak luar
- c) Sebagai kominikator yang efektif
- d) Sebagai integrator yang efektif, rasional, objektif dan netral

Fungsi kepemimpinan itu pada pokoknya adalah menjalankan wewenang kepemimpinan, yaitu menyediakan suatu sistem komunikasi, memelihara kesediaan bekerja sama dan menjamin kelancaran serta keutuhan organisasi atau Perusahaan. Fungsi-fungsi kepemimpinan meliputi kegiatan dan tindakan sebagai berikut :

- a. Pengambilan keputusan
- b. Pendelegasian wewenang kepada bawahan

- c. Pengembangan kesetiaan para bawahan
- d. Pemrakarsaan, pengendalian rencana-rencana
- e. Pemanfaatan sumber daya manusia dan sumber-sumber lainnya.
- f. Pelaksanaan keputusan dan pemberian dorongan kepada para pelaksana
- g. Pelaksanaan control dan perbaikan kesalahan-kesalahan
- h. Pemberian tanda penghargaan kepada bawahan yang berprestasi
- i. Penanggung jawaban semua Tindakan

### **2.1.3 Kepala Desa**

Kepala Desa berkedudukan sebagai kepala pemerintah desa yang memimpin penyelenggaraan pemerintah Desa. Kepala desa bertugas menyelenggarakan pemerintah Desa, melaksanakan Pembangunan desa, pembinaan ke Masyarakat desa, dan pemberdayaan Masyarakat desa. Berikut definisi kepala desa yang dikemukakan oleh para ahli :

Menurut Sondang P. Siagian (2016:20) mengatakan bahwa “kepala desa adalah sebutan pemimpin desa di Indonesia kepala desa merupakan pemimpin dari pemerintah desa maka jabatan kepala desa 8 tahun. Kepala desa tidak bertanggungjawab kepada camat, namun hanya dikoordinasikan saja oleh camat”.

Kepala desa merupakan seseorang yang memiliki kewenangan untuk menjalankan pemerintahan dan mengatur pergaulan Masyarakat sesuai dengan hukum adat istiadat maupun hukum negara. Kepala desa juga berpengaruh besar

dalam memberikan motivasi, memfasilitasi dan menggerakkan Masyarakat dalam suatu kegiatan untuk membangun desa agar lebih maju dan berkembang, akan tetapi sebelum melakukan suatu kegiatan dalam lingkup Pembangunan desa, kepala desa harus mengajak serta memberikan sosialisasi untuk mengajak Masyarakat turun langsung dalam kegiatan Pembangunan agar tidak ada kesalah pahaman Masyarakat.

Dapat disimpulkan bahwa kepala desa merupakan pemimpin desa yang memiliki fungsi kepala desa yang penting dalam pemerintahan desa, oleh karena itu kepala desa sebagai penggerak dan penghubung antara pemerintah dan Masyarakat dalam Upaya memajukan desa.

#### **2.1.4 Tugas, Wewenang, Hak, dan Kewajiban Kepala Desa**

Dalam menjalankan kepemimpinan kepala desa memiliki tugas, wewenang, hak dan kewajiban sebagai berikut :

##### **1. Tugas**

Dalam undang-undang nomor 3 tahun 2024 pasal 26 ayat (1) seorang kepala desa “bertugas menyelenggarakan pemerintahan, Pembangunan, pembinaan kemasyarakatan, dan pemberdayaan”

##### **2. Wewenang**

Wewenang kepala desa dalam undang-undang nomor 3 tahun 2024 tentang desa pasal 26 ayat (2) adalah sebagai berikut :

- a. Memimpin penyelenggaran pemerintahan desa
- b. Mengusulkan pengangkatan dan pemberhentian perangkat Desa Kepada

Bupati/wali kota

- c. Memegang kekuasaan pengelolaan keuangan desa dan aset desa
- d. Menetapkan peraturan desa
- e. Menetapkan anggaran pendapatan dan belanja desa
- f. Membina kehidupan Masyarakat desa
- g. Membina ketentraman dan ketertiban Masyarakat desa
- h. Membina dan meningkatkan perekonomian desa serta mengintegrasikannya agar mencapai perekonomian skala produktif untuk sebesar-besarnya kemakmuran Masyarakat desa
- i. Mengembangkan sumber pendapatan desa
- j. Mengusulkan dan menerima pelimpahan Sebagian kekayaan negara guna meningkatkan kesejahteraan Masyarakat desa
- k. Mengembangkan kehidupan sosial budaya Masyarakat desa
- l. Memanfaatkan teknologi tepat guna
- m. Mengoordinasikan Pembangunan desa secara partisipatif
- n. Mewakili desa di dalam dan di luar pengadilan atau menunjuk kuasa hukum untuk mewakilinya sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan, dan
- o. Melaksanakan wewenang lain yang sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan

### 3. Hak

Berikut ini akan peneliti sajikan tentang hak kepala desa, menurut

peraturan/ketentuan yang berlaku. Menurut undang-undang nomor 3 tahun 2024 tentang desa pasal 26 ayat (3) “kepala desa mempunyai hak sebagai berikut:

1. Mengusulkan struktur organisasi dan tata kerja pemerintah desa
  2. Mengajukan rancangan dan menetapkan peraturan desa
  3. Menerima penghasilan tetap setiap bulan, tunjangan, dan penerimaan lainnya yang sah, serta mendapat jaminan sosial di bidang Kesehatan dan ketenagakerjaan
  4. Mendapatkan tunjangan purnatugas 1 (satu) kali di akhir masa jabatan sesuai kemampuan keuangan desa yang diatur dalam peraturan pemerintah
  5. Mendapatkan perlindungan hukum atas kebijakan yang dilaksanakan, dan
  6. Memberikan mandat pelaksanaan tugas dan kewajiban lainnya kepada perangkat desa
4. Kewajiban

Dari segi peraturan atau ketentuan undang-undang nomor 3 tahun 2024 tentang desa, pada pasal 26 ayat (4), sebagai berikut :

1. Memegang teguh dan mengamalkan Pancasila, melaksanakan undang-undang dasar negara republik Indonesia Tahun 1945, serta mempertahankan dan memelihara keutuhan Negara Kesatuan Republik Indonesia dan Bhineka Tunggal ika
2. Meningkatkan kesejahteraan Masyarakat desa
3. Memelihara ketentraman dan ketertiban Masyarakat desa
4. Menaati dan menegakan peraturan perundang-undangan
5. Melaksanakan kehidupan demokrasi dan keadilan gender

6. Melaksanakan prinsip tata pemerintahan desa yang akuntabel, transparan, professional, efektif dan efisien, bersih serta bebas dari korupsi, kolusi dan nepotisme
7. Mengundurkan diri sebagai kepala desa apabila mencalonkan diri sebagai anggota Lembaga perwakilan rakyat, kepala daerah, atau jabatan politik lain sejak ditetapkan sebagai calon peserta pemilihan yang dinyatakan secara tertulis dan tidak dapat ditarik Kembali
8. Menjalin kerja sama dan koordinasi dengan seluruh pemangku kepentingan di Desa
9. Menyelenggarakan administrasi pemerintahan desa yang baik
10. Mengelola keuangan desa dan aset desa
11. Melaksanakan urusan pemerintahan yang menjadi kewenangan desa
12. Menyelesaikan perselisihan Masyarakat di Desa
13. Mengembangkan perekonomian Masyarakat di Desa
14. Membina dan melestarikan nilai sosial budaya Masyarakat desa
15. Memberdayakan Masyarakat dan Lembaga kemasyarakatan di Desa
16. Mengembangkan potensi sumber daya alam dan melestarikan lingkungan hidup
17. Memberikan informasi kepada Masyarakat Desa

#### **2.1.5 Desa**

Desa merupakan administratif terkecil di mana orang tinggal dan hidup. Ketergantungan pada sumber daya alam. Desa biasanya berada di luar kawasan perkotaan dan memiliki ekonomi utama yang bergantung pada pertanian,

peternakan, atau bisnis agraris lainnya.

Menurut Gunawan Prayitno & Aris Subagiyo (2018:2) mengatakan bahwa “Desa didefinisikan sebagai kesatuan Masyarakat hukum yang tinggal disuatu wilayah dengan kegiatan utama pertanian serta berwenang untuk mengatur kepentingan masyarakat atau menyelenggarakan rumah tangganya sendiri. Secara umum desa merupakan permukiman yang lokasinya jauh dari kota/diluar kota dan Sebagian besar penduduk bermata pencaharian sebagai petani. Desa juga merupakan suatu kesatuan hukum dimana Masyarakat bertempat tinggal serta Masyarakat berhak untuk mengadakan pemerintahan sendiri”.

Menurut Sugiman (2018:84) Desa tidak sama dengan kelurahan yang berada di bawah camat. Desa adalah satuan pemerintahan di bawah kabupaten atau kota. Kelurahan hanya ditugaskan oleh lurah untuk mengelolah administrasi kecamatan, dan mereka tidak memiliki hak untuk mengatur atau memperhatikan kepentingan Masyarakat setempat”.

Menurut H.A.W. Widjaja (dalam Sugiman 2018:85) “Definisi desa adalah sebagai kelompok Masyarakat hukum dengan hak asal-usul unik. Pemerintahan desa didasarkan pada keanekaragaman, partisipasi, otonomi asli, demokratisasi, dan pemberdayaan Masyarakat. Desa dan desa adat atau “desa” adalah kesatuan Masyarakat hukum dengan batas wilayah yang berwenang untuk mengatur dan mengurus urusan pemerintahan, hak asal- usul, dan hak tradisional yang diakui dan dihormati dalam sistem pemerintahan Negara Kesatuan Republik Indonesia”.

Menurut Peraturan Pemerintah Nomor 43 Tahun 2014 tentang Peraturan Pelaksanaan Undang-Undang Nomor 3 Tahun 2024 Tentang Desa, yang

merupakan perubahan dari undang-undang Nomor 6 Tahun 2014 Desa adalah sebagai kesatuan Masyarakat hukum yang memiliki batas wilayah, berwenang untuk mengatur dan mengurus kepentingan Masyarakat setempat berdasarkan prakarsa Masyarakat, hak asal usul, dan/atau hak tradisional yang diakui dalam sistem pemerintahan Negara Kesatuan Republik Indonesia.

Berdasarkan beberapa pendapat para ahli di atas dapat disimpulkan bahwa desa merupakan suatu kesatuan Masyarakat hukum yang memiliki wilayah, penduduk, dan sistem pemerintahan sendiri dan ketergantungan pada sumber daya alam sekitarnya dengan harapan mempertahankan hidup untuk mencapai kesejahteraan.

## **2.2 Kerangka Pikir**

Kerangka Pikir merupakan metode yang dilakukan peneliti untuk menguraikan alur penelitian dari judul sampai hasil yang akan dicapai, tujuan menguraikan alur penelitian dari judul sampai hasil yang akan dicapai, tujuan dari kerangka tersebut yakni untuk memudahkan penelitian dalam Menyusun data dan fokus penelitian yang akan dianalisis.

Menurut Rokhamah (dalam Murdiono dan Goba 2024:11) Kerangka berpikir merupakan kerangka makna atau seperangkat keyakinan dasar atau metafisika yang berhubungan dengan hakikat atau prinsip pertama kerangka berfikir merupakan sudut pandang atau kerangka makna yang berisi landasan fisiologis terhadap suatu kenyataan. Menurut Fira Husaini (2021:140) kerangka berpikir adalah model (gambar) yang pada dasarnya diturunkan dari beberapa teori maupun konsep yang sesuai dengan permasalahan yang diteliti dan alur kerangka yang dibuat

mengacu pada langkah-langkah penelitian.

Menurut Sugiyono (2024:95) bahwa “kerangka berpikir yang baik akan menjelaskan secara teoritis pertautan anantara variabel yang akan diteliti. Jadi secara teoritis perlu dijelaskan hubungan antara independent dan deponden. Bila ada dalam penelitian ada variable moderator dan intervening, maka juga perlu dijelaskan, mengapa variabel itu ikut dilibatkan dalam penelitian. Persatuan antar variabel tersebut, selanjutnya dirumuskan ke dalam bentuk paradigma peneltiaan yang harus didasarkan pada kerangka berpikir”.

Berdasarkan beberapa pendapat para ahli diatas dapat disimpulkan bahwa kerangka berpikir merupakan suatu struktur yang memberikan makna dan landasan teoritis dalam penelitian dan kerangka berpikir ini sebagai panduan yang sistematis dalam merumuskan paradigma penelitian dan membantu peneliti dalam memahami dan menganalisis fenomena yang sedang diteliti dan menarik kesimpulan. Adapun model kerangka pikir dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

**Gambar 2.2 Kerangka Pikir**

**Sumber :Dibuat oleh Peneliti, 2025**

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **3.1 Jadwal Penelitian**

Jadwal Penelitian ini dimaksudkan agar peneliti dapat menentukan kegiatan-kegiatan yang dilakukan selama melakukan penelitian, sehingga susunan dan rencana penelitian terstruktur dan lebih efisien dalam melakukan penelitian. Menurut Azuar Juliandi dkk (2014:112) mengatakan bawah “jadwal penelitian adalah mengemukakan secara rinci kapan penelitian dilakukan, kapan berawal dan berakhir, serta membuat table jadwal atau skedul waktu penelitian”.

Menurut Sugiyono (2024:391) “Waktu penelitian merupakan waktu yang relatif lama, antara 6 bulan samapai 24 bulan. Untuk itu perlu direncanakan jadwal pelaksanaan penelitian. Jadwal peneltian berisi aktivitas yang dilakukan dan kapan dilakukan”. Menurut Hardani dkk (2020:233) “Jadwa peneltiian berisi aktivitas yang dilakukan dan kapan akan dilakukan”.

Dapat disimpulkan bahwa jadwal penelitian merupakan mengatur waktu yang mencakup aktivitas atau durasi penelitiannya yang sudah dirancang untuk memastikan bahwa kegiatan penelitian berlangsung dengan cara yang terataur.

**Tabel 3.1 Jadwal Penelitian**

No	KEGIATAN	JADWAL PENELITIAN										
		2024-2025										
		Okt	Nov	Des	Jan	Feb	Mar	Apr	Mei	Jun	Jul	Agu
1.	Mengajukan judul penelitian											
2.	Menyusun proposal											
3.	Melaksanakan penelitian											
4.	Pelaksanaan seminar											
5.	Ujian Skripsi											

*Sumber : Dibuat Oleh Peneliti 2025*

### 3.2 Jenis Penelitian

Pada umumnya peneliti secara ilmiah jenisnya ada dua yaitu kualitatif dan kuantitatif, sehingga suatu penelitian tertentu juga menggunakan metode yang berbeda-beda, dalam hal ini jenis penelitian yang digunakan peneliti adalah jenis penelitian metode kualitatif.

Menurut Fira Husaini (2021:110) jenis penelitian kualitatif adalah penelitian yang dilakukan secara menyeluruh terhadap suatu objek. Peneliti menjadi instrument utama dalam suatu penelitian kualitatif dan hasil penelitian dijelaskan dalam bentuk kata-kata yang diperoleh melalui data valid.

Menurut Fira Husaini (2021:111) Jenis Penelitian merupakan penelitian yang memberikan gambaran tentang suatu fenomena atau keadaan yang terjadi. Fenomena dalam penelitian kualitatif bersifat holistik atau menyeluruh, sehingga

data yang ditemukan tidak dapat dipisahkan.

Menurut Sugiyono (2016:8) Jenis penelitian kualitatif merupakan metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat postpositivisme, digunakan untuk meneliti pada kondisi obyek yang alamiah, (sebagai lawanya adalah eksperimen) dimana peneliti adalah sebagai instrument kunci, Teknik pengumpulan data dilakukan secara triangulasi (gabungan), analisis data bersifat induktif/kualitatif dan hasil penelitian kualitatif lebih menekankan makna dari pada generalisasi.

Bahwa dapat disimpulkan bahwa penelitian kualitatif merupakan metode yang dilakukan secara menyeluruh terhadap suatu objek, dimana peneliti berperan sebagai instrument utama dan untuk memberikan gambaran mendalam tentang fenomena atau keadaan yang terjadi.

### **3.3 Lokasi Penelitian**

Sebelum penelitian ini dilaksanakn peneliti harus menentukan lokasi atau tempat penelitian yang akan diteliti, dan peneliti juga harus mempertimbangkan dalam menentukan lokasi penelitian.

Lokasi penelitian merupakan tempat atau area di mana suatu penelitian dilakukan untuk mengumpulkan data dan tahap awal peneliti melakukan sebuah penelitian. V. Wiratna Sujarweni (2014:73) “Lokasi penelitian adalah tempat dimana penelitian itu dilakukan”.

Menurut Sugiyono (2017:64) lokasi penelitian bawah lokasi peneleitian adalah tempat dimana penelitian dilakukan yang mencakup ruang fisik dan konteks sosial yang relevan dengan objek penelitian.

Menurut Moleong L.J (2017:67) Lokasi penelitian adalah area atau tempat dimana peneliti melakukan observasi dan pengumpulan data. Pemilihan lokasi yang tepat akan mempengaruhi kualitas dan keakuratan data yang diperoleh.

Adapun Lokasi penelitian adalah tempat dilaksanakannya suatu penelitian. Adapun lokasi penelitian yang peneliti tetapkan adalah di Desa Rantau Sentosa Kecamatan Busang Kabupaten Kutai Timur.

### **3.4 Definisi Konsepsional**

Definisi Konsepsional merupakan suatu pemikiran umum yang digunakan peneliti untuk menjelaskan atau menggambarkan variabel atau konsep yang ada pada penelitian ini. Berikut akan peneliti paparkan terlebih dahulu tentang pengertian definisi konsepsional dari para ahli sebagai berikut: Menurut Harbani Pasalong (2020:770) “Menyatakan bahwa definisi konsepsional yaitu abstraksi mengenai fenomena yang dirumuskan atas dasar generalisasi dari jumlah karakteristik kejadian, keadaan, kelompok, atau individu tertentu”.

Menurut Sugiyono (2018:112) bahwa “Definisi Konsepsional adalah suatu pemikiran umum yang menyajikan dan menggambarkan hubungan antra konsep-konsep khusus yang akan menentukan variabel yang saling berhubungan”

Selanjutnya Menurut Deddy Mulyadi (2015:1) mengatakan bahwa “Konsep suatu abstraksi yang menggambarkan ciri-ciri umum sekelompok objek, peristiwa, atau fenomena lainnya”. Dapat disimpulkan bahwa konsepsional suatu bentuk abstraksi yang merangku karakteristik umum dari fenomena, kejadian, keadaan, kelompok, atau individu tertentu dan juga menggambarkan hubungan antara konsep-konsep khusus yang akan menentukan variabel-variabel yang saling

berhubungan dalam Penelitian.

Definisi Konsepsional dalam penelitian ini adalah Fungsi Kepemimpinan Kepala Desa Kecamatan Busang Kabupaten Kutai Timur adalah perilaku yang diatur dan diharapkan dari kepala desa untuk bertanggung jawab dan meningkatkan kinerja aparatur sehingga pekerjaan menjadi efektif dan efisien.

### **3.5 Fokus Penelitian**

Fokus Penelitian merupakan objek yang akan diteliti dan dianalisis, fokus tersebut berkaitan dengan permasalahan dalam penelitian dan diambil dari teori ahli, sehingga analisis dalam permasalahan lebih sesuai dengan penjabaran masalah.

Menurut Albi Anggito dan Johan Setiawan (2017:52) mengatakan bawah “Fokus Penelitian berarti pembatasan masalah itu sendiri yaitu suatu usaha pembatasan dalam sebuah penelitian yang bertujuan untuk mengetahui ruang lingkup yang akan diteliti supaya sasaran penelitian tidak terlalu luas”.

Menurut Sugiyono (2015:396) menjelaskan bawah “Fokus penelitian merupakan batasan masalah. Karena adanya keterbatasan, baik tenaga, dana, waktu, agar penelitian lebih berfokus, maka penulis tidak akan melakukan penelitian secara keseluruhan yang ada pada objek atau situasi sosial tertentu, tetapi perlu menentukan fokus penelitian”. Menurut Spradley (dalam buku Sugiyono 2020:275) menyatakan bawah “Fokus merupakan dominan tunggal atau beberapa dominan yang terkait dari situasi sosial”.

Dilakukan Berdasarkan fokus penelitian merupakan pembatasan masalah yang untuk menentukan ruang lingkup penelitian dan pembatas ini juga penting agar peneliti tidak terlalu luas dan dapat dilakukan secara efektif.

Untuk memperjelas fokus penelitian dan dalam menetapkan fokus penelitian, dapat disesuaikan dengan fenomena yang berkembang di lokasi peneliti. Jadi fokus penelitian ini yaitu :

1. Fungsi Kepemimpinan Kepala Desa Rantau Sentosa Kecamatan Busang Kabupaten Kutai Timur, yang meliputi :
  - a. Fungsi instruksi
  - b. Fungsi Delegasi
  - c. Fungsi Proteksi
  - d. Fungsi Motivasi dan Kesejahteraan
  - e. Fungsi Organisasi
2. Faktor pendukung dan Faktor Penghambat Fungsi Kepemimpinan Kepala Desa Rantau Sentosa Kecamatan Busang Kabupaten Kutai Timur.

### **3.6 Sumber Data**

Sumber data dalam suatu penelitian merupakan objek data penelitian dari mana di dapatkan dan cara memperoleh data tentunya bergantung pada jenis penelitian yang digunakan. Dikarenakan penelitian ini menggunakan jenis penelitian metode kualitatif, maka sumber datanya didapatkan dari hasil observasi, wawancara, studi kepustakaan. Menurut Lexy J. Moleong (2017:112) “sumber data utama dalam penelitian kaulitatif adalah data tambahan seperti dokumen, fenomena, atau peristiwa. Menurut Lofland dalam Lexy J. Moleong (2016:157) “Sumber data

utama dalam penelitian kualitatif ialah kata-kata, dan tindakan, selebihnya adalah data tambahan seperti dokumen dan lain-lainnya.

Selanjutnya menurut Sugiyono (2020:367) “pengumpulan data dapat menggunakan sumber data primer dan sumber data sekunder”. Menurut Elvera & Yesita Astarina (2021:65) “Data adalah keterangan tentang sesuai objek penelitian atau dapat diartikan segala sesuatu yang hanya berhubungan dengan keterangan tentang suatu fakta, dimana fakta tersebut ditemui oleh peneliti di daerah penelitian”. Dapat disimpulkan bahwa sumber data komponen yang paling penting dalam menentukan metode pengumpulan data dan untuk mengetahui sumber data, Adapun sumber data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu sebagai berikut :

#### 1. Data Primer

Data Primer merupakan data yang dikumpulkan secara langsung oleh peneliti dari subjek penelitian melalui wawancara dan dokumentasi. Ini melibatkan hubungan langsung dengan subjek penelitian dan pertanyaan-pertanyaan yang berkaitan dengan subjek penelitian. Sumber utama data dalam proses pengumpulan data adalah data primer. Menurut Sugiyono (2024:296) “data primer merupakan data yang diperoleh langsung dari sumber pertama melalui proses pengumpulan data yang dilakukan oleh peneliti sendiri”. Data ini biasanya dikumpulkan melalui observasi, wawancara, kuesioner, atau eksperimen yang dilakukan secara langsung dilapangan dan data primer sangat penting untuk penelitian karena memberikan informasi yang lebih relevan dan spesifik sesuai dengan tujuan penelitian.

Menurut Harbani Pasolong (2020:70) menyatakan bahwa “Data Primer

adalah data yang diperoleh langsung oleh pengumpulan data (peneliti) dari objek penelitiannya. Jadi data primer yaitu data yang dikumpulkan dan diolah sendiri oleh organisasi yang menerbitkan atau menggunakannya”.

Menurut Sugiyono (2014:187) “data primer adalah sumber data yang langsung memberikan data kepada pengumpulan data”. Berdasarkan beberapa teori diatas maka dapat disimpulkan bahwa data primer adalah data langsung yang didapatkan pada penelitian lapangan melalui wawancara maupun dokumentasi. Berdasarkan kriteria informan dan key informan di atas, informan dan key informan yang digunakan dalam penelitian adalah :

1. Key Informan merupakan kunci bagi penelitian. Dalam hal ini, Ibu Dorkas Inoq Rantau Sentosa selaku sekretaris desa sebagai narasumber kunci yang dipilih dalam menggunakan Teknik *Purposive Sampling* dimana metode ini digunakan berdasarkan pertimbangan bahwa informasi yang ditetapkan memiliki kompetensi atau pengetahuan yang cukup.
2. Informan merupakan individu tau kelompok yang memiliki pengetahuan tentang masalah yang akan diteliti dan memiliki solusi untuknya. Dalam penelitian ini, Teknik *Purposive sampling* digunakan untuk mempertimbangkan informasi yang cukup luas dan pengetahuan, dalam hal ini meliputi :
  1. Bapak Gordon Tawi Ketua BPD (Informan)
  2. Bapak Yohanes Usat Kasi Pemerintahan (Informan)
  3. Kasi Kesejahteraan Bapak Narton (Informan)
  4. Kasi Pelayanan Ibu Diana (Informan)

## 2. Data Sekunder

Data Sekunder merupakan data atau hasil analisis yang dikumpulkan oleh peneliti melalui pengambil data ke lapangan maupun yang berasal dari sumber lain.

Menurut Sugiyono (2024:296) bahwa “Data Sekunder adalah data yang tidak langsung dari sumber pertama, tetapi melalui sumber lain yang sudah mengolah atau mengumpulkan data tersebut sebelumnya”. Data sekunder diperoleh melalui laporan, dokumen, statistik, atau sumber lain seperti artikel, buku, dan penelitian sebelumnya.

Menurut Nanang Martono (2015:66) mengungkapkan bahwa “Data sekunder dimaknai sebagai data yang tidak diperoleh dari sumber pertama. Dalam hal ini, peneliti berada dalam posisi bukan orang pertama yang mengumpulkan data, ia memanfaatkan data, ia memanfaatkan data yang telah dikumpulkan pihak lain. Adapun aspek utama yang perlu diperhatikan saat menggunakan data sekunder ialah melakukan penelitian terhadap kualitas informasi atau opini yang disajikan”. Selanjutnya Menurut V. Wiratna Sujarweni (2021:74) mengatakan bahwa “Data sekunder: Data yang didapat dari catatan, buku, majalah berupa laporan keuangan publikasi Perusahaan, laporan pemerintahan, artikel, buku- buku sebagai teori, majalah, dan lain sebagainya, data yang diperoleh dari data sekunder ini tidak perlu diolah lagi. Sumber yang tidak langsung memberikan data pada pengumpulan data”.

Berdasarkan pemaparan diatas dapat disimpulkan bahwa yang berhubungan dengan data sekunder dalam penelitian ini adalah :

1. Dokumen, yaitu beberapa laporan evaluasi dan laporan tahunan
2. Buku-buku ilmiah
3. Literatur lainnya, yaitu berupa jurnal-jurnal serta hasil penelitian yang relevan.

### **3.7 Teknik Pengumpulan Data**

Teknik pengumpulan data adalah cara atau metode yang digunakan dalam pengumpulan data berupa pencatatan peristiwa, hal-hal, keterangan atau karakteristik dari Sebagian atau seluruh elemen Masyarakat. Pengumpulan data ini bertujuan untuk memperoleh informasi yang dibutuhkan dalam rangka mencapai tujuan penelitian.

Menurut Fira Husaini (2021:149) Teknik pengumpulan data merupakan suatu cara yang digunakan oleh peneliti dalam memperoleh data penelitian. Dengan adanya Teknik pengumpulan data, peneliti data memperoleh data dengan karakteristik yang telah ditetapkan oleh peneliti.

Menurut Sugiyono (2021:104) Teknik pengumpulan data adalah Langkah yang paling strategis dalam penelitian, karena tujuan dari penelitian adalah mendapatkan data. Tanpa mengetahui Teknik pengumpulan data, maka peneliti tidak akan mendapatkan data yang memenuhi standar data yang ditetapkan.

Menurut Dedi Amrizal (2019:109) bawah “Teknik pengumpulan data adalah Teknik yang digunakan peneliti untuk mendapatkan data yang diperlukan dalam penelitian, dengan beberapa Teknik yang cenderung digunakan diantaranya

observasi, wawancara, dan dokumentasi”.

Berdasarkan beberapa teori diatas peneliti dapat simpukan bahwa Dapat disimpulkan bahwa dengan menggunakan Teknik pengumpulan data ini peneliti dapat memperoleh data yang diperlukan dalam penelitian dan metode yang digunakan dalam penelitian seperti observasi, wawancara, dan dokumentasi.

Pada penelitian ini peneliti menggunakan Teknik pengumpulan data berupa:

a. Observasi

Observasi secara umum merupakan pengumpulan data dengan mengamati langsung terhadap objek yang diteliti. Menurut Sugiarto (2017:68) “observasi adalah Teknik pengumpulan data menggunakan cara pengamatan secara sistematis yang tampak dalam suatu objek penelitian”.

Selanjutnya, menurut Sutrisno Hadi (dalam Sugiyono 2020:203) “observasi merupakan suatu proses yang kompleks, suatu proses yang tersusun dari berbagai proses biologi dan psikologis. Dua diantaranya yang terpenting adalah proses-proses pengamatan dan ingatan”.

Menurut Nana Syaodih Sukmadinata (2017:220) “Observasi atau pengamatan merupakan suatu Teknik atau cara mengumpulkan data dengan jalan mengadakan pengamatan terhadap kegiatan yang sedang berlangsung”.

Dari pendapat para ahli di atas dapat disimpulkan observasi merupakan Teknik pengumpulan data yang digunakan melalui suatu pengamatan secara langsung, dengan disertai pencatatan-pencatatan terhadap keadaan atau perilaku objek sasaran.

## b. Wawancara

Secara umum wawancara merupakan percakapan antara dua orang atau lebih dan berlangsung antara narasumber dan pewawancara.

Menurut Lexy J. Moleong (2018:186) bahwa “Wawancara adalah percakapan dengan maksud tertentu. Percakapan itu dilakukan oleh dua pihak, yaitu pewawancara (interviewer) yang mengajukan pertanyaan dan terwawancara (interview) yang memberikan jawaban atas pertanyaan”.

Menurut Nanang Martono (2015:362) mengatakan bahwa “wawancara adalah metode pengumpulan data dengan cara peneliti mengajukan pertanyaan secara lisan kepada informan”.

Kemudian Menurut Setiawan (2014:136) bahwa wawancara merupakan komunikasi antara dua pihak atau lebih yang bisa dilakukan dengan tatap muka dimana salah satu pihak berperan sebagai interviewer dan pihak lainnya berperan sebagai interviewee dengan tujuan tertentu, misalnya mendapatkan informasi atau mengumpulkan data”.

Dapat disimpulkan bahwa wawancara merupakan metode pengumpulan data yang melibatkan interaksi verbal antara dua pihak, yaitu pewawancara dan terwawancara. oleh karena itu Teknik pengumpulan data dari wawancara ini dapat membantu peneliti mengali informasi secara mendalam melalui dialog langsung.

## c. Dokumentasi

Menurut Ulfah (2021:80) dokumentasi merupakan salah satu metode terpenting dalam Teknik pengumpulan data karena dokumentasi dapat

menunjukkan sebuah fakta atau kebenaran yang terjadi di lapangan. Dari Teknik pengumpulan data ini peneliti akan mencari data pendukung seperti foto, grafik, dan lain-lain yang berhubungan dengan yang diteliti, dimana dokumentasi ini adalah data penguatan dalam pendeskripsian hasil penelitian.

Menurut Sugiyono (2020:396) “Dokumen merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu. Dokumen bisa berbentuk tulisan, gambar, atau karya-karya monumental dari seseorang. Dokumen yang berbentuk tulisan misalnya catatan harian, Sejarah kehidupan, kriteria, biografi, peraturan, kebijakan. Dokumen yang berbentuk gambar, misalnya foto, gambar hidup, sketsa dan lain-lain. Dokumen yang berbentuk karya misalnya karya seni, yang dapat berupa gambar, patung, film, dan lain-lain. Studi dokumen merupakan pelengkap dari penggunaan metode observasi dan wawancara dalam penelitian kualitatif”. Menurut Suharsimi Arikunto (2014:274) “Dokumentasi mencari data mengenai hal-hal atau variabel yang berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, prasasti dan lain sebagainya”

Dapat disimpulkan bahwa bahwa dokumentasi merupakan metode penting dalam Teknik pengumpulan data untuk menunjukkan fakta atau kebenaran yang terjadi dilapangan dan sebagai penguat dalam mendeskripsikan hasil penelitian.

### **3.8 Analisis Data**

Analisis data sangatlah penting pada saat melakukan penelitian dalam analisis data dilakukan pengorganisasian terhadap data yang diperoleh dilapangan, analisis

data merupakan sebuah metode untuk mengelolah sebuah data menjadi informasi sehingga karakteristik data tersebut menjadi mudah untuk dipahami dan bermanfaat untuk menemukan solusi dari permasalahan yang akan di teliti.

Menurut Bogdan dan Biklen (dalam Albi Anggito dan Johan Setiawan 2018:183) bahwa “analisis data adalah upaya dilakukan dengan jalan bekerja dengan data, mengorganisasikan data, memilah-milahnya menjadi satuan yang dapat dikelola, mensistensikanya, mencari dan menemukan pola, menemukan apa yang penting, dan apa yang dipelajari, dan memutuskan apa yang penting dan apa yang dipelajari, dan memutuskan apa yang dapat diceritakan kepada orang lain

Menurut Hardani dkk (2020:274) mengatakan bahwa “analisis data merupakan merujuk pada proses pengumpulan, mengorganisir, memproses, dan menginterpretasikan data untuk memperoleh informasi yang dapat digunakan dalam pengambilan keputusan atau pemahaman fenomena tertentu”.

Langkah-langkah Model Interaktif di deskripsikan sebagai berikut :

### **1. *Data Collection* (Pengumpulan Data)**

Pengumpulan data merupakan Upaya untuk mengumpulkan data dengan berbagai macam cara seperti: observasi, wawancara, dokumentasi, dan gabungan/trigulasi. Menurut Sugiyono (2024:32) bahwa “kegiatan utama pada setiap penelitian adalah pengumpulan data. Dalam penelitian kualitatif pengumpulan data dengan observasi, wawancara mendalam, dan dokumentasi atau gabungan ketiganya.

### **2. *Data Reduction* (Reduksi Data)**

Mereduksi data berarti merangkum hal-hal utama dengan memfokuskan pada

masalah utama yang akan diamati, ini juga dilakukan dengan mencari tema. Menurut Sugiyono (2024:322) mengatakan bahwa “Reduksi data adalah merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting yang sesuai dengan topik penelitian, mencari tema dan polanya, pada akhirnya memberikan gambaran yang lebih jelas dan mempermudah untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya”.

### **3. *Data Display* (Penyajian Data)**

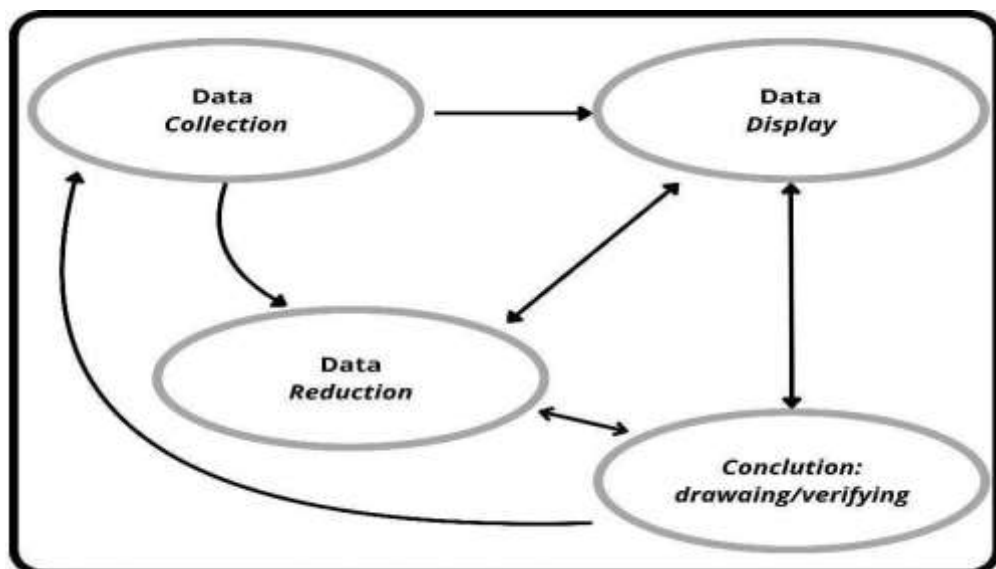
Penyajian Data adalah langkah kedua dalam analisis data kualitatif. Pada tahap ini, data dipresentasikan dalam bentuk teks dan naratif, sehingga peneliti dapat lebih mudah menverifikasi data. Menurut Sugiyono (2024:325) bahwa “Setelah data direduksi maka Langkah selanjutnya adalah mendisplaykan data. Kalau dalam penelitian kualitatif, penyajian data dapat dilakukan dalam bentuk table, grafik, flowchart, pictogram, dan sejenisnya. Melalui penyajian data tersebut, maka data dapat terorganisasi, tersusun dalam pola hubungan, sehingga akan mudah dipahami”.

### **4. *Conclusions: Drawing/verification* (Penarikan Kesimpulan dan Verifikasi)**

Langkah terakhir dalam menarik kesimpulan berdasarkan data Langkah-langkah yang dicapai masih bersifat sementara dan akan berubah tanpa bukti yang mendukung penelitian ini. Menurut Sugiyono (2024:329) bahwa “Kesimpulan dalam penelitian kualitatif dapat menjawab rumusan masalah yang dirumuskan sejak awal, tetapi mungkin juga tidak, karena seperti telah dikemukakan bahwa masalah dan perumusan masalah dalam penelitian kualitatif masih bersifat sementara dan akan berkembang setelah penelitian berada

dilapangan”. Kesimpulan dalam penelitian kualitatif adalah temuan baru yang belum pernah terjadi sebelumnya. Hasilnya dapat berupa deskripsi atau gambaran suatu hal yang sebelumnya tidak jelas atau gelap sehingga setelah diteliti menjadi jelas atau dapat berupa hubungan kausal atau interaktif, hipotesis atau teori.

**Gambar 3.8 Analisis Model Interaktif**



**Sumber : Analisis Data Model Interaktif Miles Dan Huberman  
(Sugiyono 2024:322)**

## BAB IV

### HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

#### 4.1 Gambar Umum dan Lokasi Penelitian

Desa Rantau Sentosa sebelum menjadi sebuah Desa awalnya adalah sebuah Dusun dibawah Desa Long Bentuk dengan adanya pemekaran wilayah pada Tahun 1999 maka Dusun Rantau Sentosa menjadi Desa Rantau Sentosa. Desa Rantau Sentosa terletak Sungai Atan Kecamatan Busang Kabupaten Kutai Timur, mayoritas dihuni oleh sub etnis suku Dayak kenyah yaitu Lepoq Jalan yang melakukan perpindahan dari Long Ampung Kabupaten Malinau. Nama Desa Rantau Sentosa yang artinya Rantau adalah suatu pemukiman yang terletak dibantaran Sungai atan yang Panjang sedangkan Sentosa adalah sebuah harapan agar masyarakat di kampung ini hidup damai aman dan Sentosa. Desa Rantau Sentosa salah satu desa yang berada di wilayah kecamatan busang kabupaten kutai timur.

##### 4.1.1 Letak Geografis

Secara geografis, batas-batas wilayah Desa Rantau Sentosa kecamatan Busang Kabupaten Kutai Timur adalah sebagai berikut :

**Tabel 4.1 Batas Wilayah Desa Rantau Sentosa**

No.	Batas wilayah Desa Rantau Sentosa	
1.	Sebelah Utara	Desa Long Pejeng
2.	Sebelah Selatan	Desa Long Bentuk
3.	Sebelah Barat	Desa Mekar Baru
4.	Sebelah Timur	Desa Long Segar

*Sumber Data : Profil Desa Rantau Sentosa*

Berdasarkan profil Desa Rantau Sentosa tahun 2025, Desa Rantau Sentosa adalah salah satu desa di Kecamatan Busang yang mempunyai luas wilayah 1217,31 Ha. Dilihat dari topografi dan katur tanah, Desa Rantau Sentosa Kecamatan Busang secara umum berupa persawahan dan perbukitan yang berada pada ketinggian antara 542 M dengan suhu rata-rata berkisar antara 29 s/d 30 Celcius. Orbitasi dan waktu tempuh dari ibu kota dengan waktu tempuh 8 jam sedangkan dari ibu kota kabupaten waktu tempuh 6 jam dengan transportasi mobil dan motor.

#### 4.1.2 Keadaan Sosial

Dengan adanya perubahan dinamika politik dan sistem politik di Indonesia yang lebih demokratis, memberikan pengaruh kepada masyarakat untuk menerapkan suatu mekanisme politik yang dipandang lebih demokratis. Dalam konteks politik lokasi Desa Rantau Sentosa, hal ini tergambar dalam pemilihan kepala desa dan pemilihan-pemilihan lain yang juga melibatkan warga masyarakat desa secara umum.

Berdasarkan data administrasi pemerintahan Desa jumlah penduduk Desa Rantau Sentosa adalah sebagaimana tertera dalam table berikut :

**Tabel 4.2 Jumlah Penduduk Menurut Jenis Kelamin**

No.	Jenis Kelamin	Jumlah (Orang)
1.	Laki-laki	834
2.	Perempuan	682
	<b>Total</b>	<b>1.516</b>

*Sumber Data : Profil Desa Rantau Sentosa*

Berdasarkan data administrasi pemerintahan Desa Jumlah Penduduk Desa Rantau Sentosa berdasarkan menurut agama yang tertera dalam table berikut :

**Tabel 4.3 Jumlah Penduduk Menurut Agama**

No.	Agama	Jumlah (Orang)
1.	Islam	663
2.	Kristen Protestan	838
3.	Katolik	15
4.	Hindu	0
5.	Budha	0
6	Konghucu	0
	<b>Total</b>	<b>1.516</b>

*Sumber Data : Profil Desa Rantau Sentosa*

#### 4.1.3 Keadaan Ekonomi

Secara umum, masyarakat Desa Rantau Sentosa mayoritas Petani, dan profesi yang dipilih adalah bercocok tanam padi. Desa Rantau Sentosa mempunyai lahan sawah yang luas, sehingga penghasilan bercocok tanam padi ini akan dijual ke pedagang/tokoh. Selain bercocok tanam padi, masyarakat memiliki usaha ternak, dimana masyarakat mempunyai ternak sapi, babi, ayam, bebek dari hasil berternak ini juga bisa dijual untuk memenuhi kebutuhan hidup masyarakat sehari-hari.

**Tabel 4.4 Data Penduduk Berdasarkan Mata Pencaharian**

No.	Mata Pencaharian	Jumlah (Orang)
1.	Petani	496
2.	Jasa Perdagangan	29
3.	Jasa Pemerintahan	35

Bersambung...

Sambungan Tabel 4.4.

4.	Jasa Angkutan	3
5.	Jasa Keterampilan	3
6	Jasa lainnya	0
7.	Sektor Industri	1
8.	Sektor Perternakan	5
9.	Sektor lainnya	0
	<b>Total</b>	<b>572</b>

*Sumber: Profil Desa Rantau Sentosa*

#### 4.1.4 Kondisi Sarana dan Prasarana

Berdasarkan data administrasi Pemerintahan Desa jumlah dan kondisi Sarana dan Prasarana Desa Rantau Sentosa yang tertera dalam table berikut :

**Tabel 4.5 Sarana dan Prasarana**

No.	Uraian	Jumlah (Unit)
1.	Balai Desa	1
2.	Kantor Desa	1
3.	Kantor BPD	0
4.	Rumah Dinas	0
5.	Jalan Desa	2.900 Meter
6.	Pusban(Puskesmas Pembantu)	1
7.	Masjid	1

*Sumber Data : Profil Desa Rantau Sentosa*

#### 4.1.5 Susunan Struktur Pemerintahan Organisasi Desa Rantau Sentosa

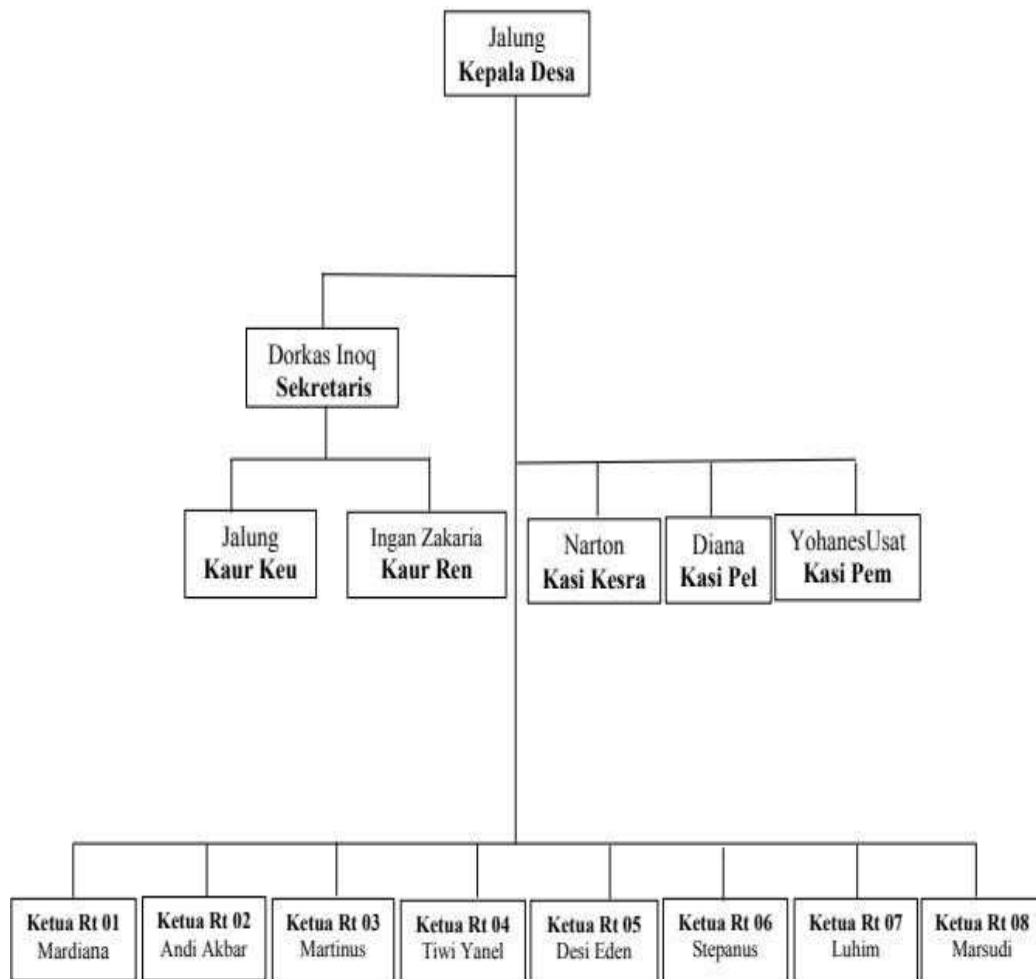
Susunan organisasi pemerintahan Desa Rantau Sentosa dapat dilihat pada table dibawah ini.

**Tabel 4.6 Susunan Struktur Pemerintahan Organisasi Desa Rantau Sentosa**

No.	Nama	Jabatan	Pendidikan
1.	Jalung	Kepala Desa	S1
2.	Dorkas Inoq	Sekretaris Desa	S1
3.	Yohanes Usat	Kasi Pemerintahan	SMA
4.	Narton	Kasi Kesejahteraan	SMA
5.	Jalung	Kaur Keuangan	S1
6.	Ingan Zakaria	Kaur Perencanaan	S1
7.	Diana	Kasi Pelayanan	S1
8.	Mardiana	Ketua RT 01	SMA
9.	Andi Akbar	Ketua RT 02	SMA
10.	Martinus	Ketua RT 03	SMA
11.	Tiwi Yanel	Ketua RT 04	SMA
12.	Desi Eden	Ketua RT 05	SMA
13.	Stepanus	Ketua RT 06	SMA
14.	Luhim	Ketua RT 07	SMP
15.	Marsudi	Ketua RT 08	SMP

*Sumber : Profil Desa Rantau Sentosa*

#### 4.1.6 Struktur Organisasi Desa Rantau Sentosa



*Sumber : Profil Desa Rantau Sentosa*

#### **4.1.7 Tugas Pokok dan Fungsi Kepala Desa**

1. Kepala Desa berkedudukan sebagai pimpinan tertinggi di tingkat desa yang bertanggung jawab langsung kepada penduduk desa, bupati, dan berkoordinasi dengan camat.
2. Menyelenggarakan pemerintahan desa, termasuk administrasi kependudukan, perizinan, pertahanan, dan ketenteraman masyarakat.
3. Merencanakan, melaksanakan, dan mengawasi pembangunan desa, serta mengelola dana desa, alokasi dana, dan sumber lainnya.
4. Membina kemasyarakatan seperti sosial budaya, ekonomi, ketertiban, keamanan, lingkungan hidup, dan teknologi yang tepat guna
5. Mendorong pemberdayaan masyarakat untuk meningkatkan kapasitas lembaga desa, koperasi, kelompok masyarakat, dan BPD

#### **4.1.8 Tugas Pokok dan Fungsi Sekretaris Desa**

1. Sekretaris desa berkedudukan sebagai unsur pimpinan Sekretaris Desa
2. Sekretaris Desa bertugas membantu Kepala Desa dalam bidang administrasi pemerintahan

Untuk melaksanakan tugas sebagaimana yang dimaksud pada ayat (2),

Sekretaris Desa mempunyai fungsi :

- a. Melaksanakan urusan ketatausahaan seperti tata naskah, administrasi surat-menyurat, arsip dan ekspedisi
- b. Melaksanakan urusan umum seperti penataan administrasi perangkat desa, penyediaan prasarana perangkat desa dan kantor, penyiapan rapat,

- pengadministrasian asset, inventarisasi, perjalan dinas, dan pelayanan umum
- c. Melaksanakan urusan keuangan seperti pengurusan administrasi keuangan, administrasi sumber-sumber pendapatan dan pengeluaran, verifikasi administrasi keuangan, dan administrasi penghasilan Kepala Desa, Peragkat Desa, BPD, dan Lembaga pemerintahan Desa lainnya.
  - d. Melaksanakan urusan perencanaan seperti menyusun rencana anggaran pendapatan dan belanja desa, menginventarisir data-data dalam rangka Pembangunan, melakukan monitoring dan evaluasi program, serta penyusunan laporan.

#### **4.1.9 Tugas Pokok dan Fungsi BPD (Badan Permusyawaratan desa)**

Badan Permusyawaratan Desa (BPD) mempunyai fungsi:

- a. Membahas dan meyepakati Rancangan Peraturan Desa Bersama kepala desa
- b. Menampung dan menyalurkan aspirasi Masyarakat desa
- c. Melakukan pengawasan kinerja kepala desa
- d. Selain melaksanakan fungsi diatas, badan permusyawaratan desa juga mempunyai tugas sebagai berikut:
  - e. Menggali aspirasi masyarakat
  - f. Menampung aspirasi Masyarakat
  - g. Mengelola aspirasi Masyarakat
  - h. Menyalurkan aspirasi Masyarakat
  - i. Menyelenggarakan musyawarah desa
  - j. Membentuk panitia pemilihan kepala desa
  - k. Membahas dan menyepakati rancangan peraturan desa Bersama kepala desa

- l. Melakukan evaluasi laporan keterangan penyelenggaraan pemerintah desa
- m. Menciptakan hubungan kerja yang harmonis dengan pemerintah desa dan Lembaga desa lainnya, dan melaksanakan tugas lain yang diatur dalam ketentuan peraturan perundang-undangan.

#### **4.1.10 Tugas Pokok dan Fungsi Kasi Pemerintahan**

1. Seksi pemerintahan berkedudukan sebagai unsur pelaksana teknis dibidang pemerintahan
2. Seksi pemerintahan bertugas membantu kepala desa sebagai pelaksana tugas operasional dibidang pemerintahan
3. Untuk melaksanakan tugas seksi pemerintahan mempunyai fungsi :
  - a. Melaksanakan manajemen tata praja pemerintah Desa
  - b. Penyusunan rancangan regulasi Desa
  - c. Perencanaan, pelaksanaan, pengendalian, dan evaluasi pelaksanaan keamanan, ketentraman, dan ketertiban Masyarakat Desa
  - d. Perencanaan, pelaksanaan, pengendalian, dan evaluasi pelaksanaan administrasi kependudukan tingkat desa
  - e. Perencanaan, Pelaksanaan, pengendalian, dan evaluasi pelaksanaan administrasi pertanahan tingkat desa
  - f. Penataan dan pengelolaan wilayah
  - g. Pendataan dan pengelolaan profil desa
  - h. Pemantauan kegiatan social politik di desa
  - i. Penyusunan laporan penyelenggaraan pemerintahan desa, laporan keterangan penyelenggaraan pemerintahan dan pemberian informasi

penyelenggaran pemerintahan desa kepada Masyarakat

- j. Pelayanan kepada Masyarakat
- k. Penyusunan laporan pelaksanaan seluruh kegiatan sesuai bidang tugasnya
- l. Pemberian saran dan pertimbangan kepada kepala desa mengenai kebijakan dan Tindakan yang akan diambil di bidang tugasnya
- m. Pelaksanaan fungsi lain yang akan diberikan kepala desa

#### **4.1.11 Tugas Pokok dan Fungsi Kasi Kesejahteraan dan Pemberdayaan**

##### **Masyarakat**

1. Seksi kesejahteraan berkedudukan sebagai unsur pelaksana teknis dibidang kesejahteraan
2. Seksi kesejahteraan bertugas membantu kepala desa sebagai pelaksana tugas operasional dibidang kesejahteraan
3. Untuk melaksanakan tugas seksi kesejahteraan mempunyai fungsi:
  - a. Perencanaan, pelaksanaan, pengendalian, dan evaluasi pelaksanaan program Pembangunan desa, dan pemberdayaan Masyarakat
  - b. Penginventarisir dan pemantauan pelaksanaan Pembangunan administrasi Pembangunan tingkat desa
  - c. Perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi pelaksanaan peningkatan sarana dan prasarana pembagunan desa
  - d. Pelaksanaan kegiatan sosialisasi serta motivasi Masyarakat di bidang budaya, ekonomi, politik, lingkungan hidup, pemberdayaan keluarga, pemuda, olahraga dan karang taruna
  - e. Penyiapan konsep rancangan peraturan desa tentang rencana

Pembangunan jangka menengah desa, rencana kerja pemerintah desa serta peraturan desa lainnya sesuai bidang tugasnya

- f. Pelayanan kepada Masyarakat
- g. Penyusunan laporan pelaksanaan seluruh kegiatan sesuai bidang tugasnya
- h. Pemberian sarana dan pertimbangan kepada kepala desa mengenai kebijakan dan Tindakan yang akan diambil dibidang tugasnya dan pelaksanaan fungsi lain yang diberikan kepala desa.

#### **4.1.12 Tugas Pokok dan Fungsi Kaur Keuangan**

1. Seksi Kaur keuangan berkedudukan sebagai unsur staf dibawah sekretaris desa, fokus pada pengelolaan keuangan desa
2. Menyiapkan bahan penyusunan APBDes, anggaran perubahan, dan rencana kas
3. Mengelola penerimaan, penyimpanan, pengeluaran kas desa (berdasarkan persetujuan desa)
4. Membukukan transaksi secara rinci, sistematis, dan akuntabel
5. Mengendalikan pelaksanaan APBDes dan menggali sumber pendapatan desa
6. Menyusun serta menyajikan laporan semesteran, tahunan, dan pertanggungjawaban keuangan desa

Kaur Keuangan mempunyai Fungsi sebagai Berikut :

1. Administrasi keuangan seperti pencatatan buku kas, jurnal, bank, pendapatan dan belanja

2. Verifikasi hukum dan teknis bukti keuangan
3. Menyiapkan dokumen pelaksanaan anggaran (DPA, DPPA, DPAL).
4. Mengadministrasi penghasilan perangkat desa dan BPD

#### **4.1.13 Tugas Pokok dan Fungsi Kaur Perencanaan**

1. Bertugas mendukung urusan perencanaan pembangunan dan pelaporan program desa
2. Menyiapkan bahan kebijakan dan rencana kerja pemerintahan desa
3. menginventarisir data dan potensi desa sebagai dasar perencanaan
4. menyusun dokumen seperti RPJMDes, RKPDes, dan RAPBDes
5. menyiapkan forum musyawarah seperti Musrenbang Desa
6. monitoring dan evaluasi pelaksanaan program desa serta Menyusun laporan berkala dan akhir tahun

Kaur Keuangan Memiliki Fungsi Sebagai Berikut :

1. Koordinasi perencanaan desa dan penyusunan dokumen anggaran
2. Monitoring dan evaluasi efektifitas program pembangunan serta capaian kegiatan
3. Menyusun laporan kegiatan dan dokumen hasil evaluasi untuk bahan pengambilan kebijakan kepala desa dan sekdes

#### **4.1.14 Tugas Pokok dan Fungsi Kasi Pelayanan**

1. Seksi pelayanan berkedudukan sebagai unsur pelaksana teknis di bidang kesejahteraan
2. Seksi pelayanan bertugas membantu kepala desa sebagai pelaksana tugas

operasional di bidang pelayanan

3. Untuk melaksanakan tugas seksi pelayanan mempunyai fungsi :
  - a. Melaksanakan penyuluhan dan motivasi terhadap pelaksanaan hak dan kewajiban Masyarakat desa
  - b. Meningkatkan Upaya partisipasi Masyarakat desa
  - c. Melaksanakan pelestarian nilai sosial budaya Masyarakat desa
  - d. Melaksanakan pelestarian nilai social budaya, keagamaan dan ketenagakerjaan Masyarakat desa
  - e. Melaksanakan pekerjaaa teknis pelayanan nikah, talak, cerai, rujuk
  - f. Melaksanakan pekerjaan teknis urusan kelahiran dna kematian
  - g. Melaksanakan Pembangunan sarana dan prasarana perdesaan
  - h. Melaksanakan Pembangunan bidang Pendidikan
  - i. Melaksanakan Pembangunan bidang Kesehatan

## **4.2 Visi dan Misi Desa Rantau Sentosa**

### **4.2.1 Visi Desa Rantau Sentosa**

Visi Desa adalah menjadikan Desa Rantau Sentosa menjadi Desa Swasembada Pangan Mandiri, Makmur, dan Sejahtera melalui pengembangan Sektor pertanian.

### **4.2.2 Misi Desa Rantau Sentosa**

1. Mewujudkan dan mengembangkan kegiatan keagamaan untuk menambah keimanan dan ketaqwaan kepada Tuhan yang Maha Esa.

2. Mewujudkan dan mendorong terjadinya usaha-usaha kerukunan antar dan intern warga Masyarakat yang disebabkan karena adanya perbedaan agama, keyakinan, organisasi, dan lainnya dalam suasana saling menghargai dan menghormati.
3. Membangun dan meningkatkan hasil pertanian dengan jalan penataan pengairan, perbaikan jalan sawah/jalan usaha tani, pemupukan, dan pola tanam yang baik.
4. Menata pemerintahan Desa Rantau Sentosa yang kompak dan bertanggung jawab dalam mengemban amanat Masyarakat.
5. Meningkatkan pelayanan Masyarakat secara terpadu dan serius.
6. Mencari dan menambah debit air untuk mencukupi kebutuhan pertanian.
7. Menumbuh kembangkan kelompok tani dan gabungan kelompok tani serta bekerja sama dengan HIPPA untuk memfasilitasi kebutuhan petani.
8. Menumbuhkembangkan usaha kecil dan menengah
9. Bekerjasama dengan Dinas Kehutanan dan Perkebunan didalam melestarikan lingkungan hidup
10. Membangun dan mendorong majunya bidang Pendidikan baik formal maupun informal yang mudah diakses dan dinikmati seluruh warga Masyarakat tanpa terkecuali yang mampu menghasilkan insan intelektual, inovatif dan *entrepreneur* (wirausahawan).

### **4.3 Hasil Penelitian**

Untuk mendapatkan hasil penelitian yang baik dan sesuai dengan tujuan yang ingin dicapai oleh peneliti, maka diperlukan persiapan untuk mendapatkan data

yang jelas dan akurat. Persiapan yang perlu dilakukan yakni melakukan observasi pendahuluan untuk mengidentifikasi permasalahan dan mencari dokumen-dokumen serta literature pendukung sehingga dapat menyusun garis besar penelitian. Adapun Teknik yang digunakan untuk mengumpulkan data yaitu observasi, wawancara, dan dokumentasi.

Pemaparan hasil penelitian yang diperoleh dari hasil wawancara langsung dilapangan sesuai dengan fokus penelitian berkaitan dengan Peran Kepemimpinan Kepala Desa Rantau Sentosa Kecamatan Busang Kabupaten Kutai Timur, sesuai dengan data yang diperoleh.

Untuk mengetahui Peran Kepemimpinan Kepala Desa Rantau Sentosa Kecamatan Busang Kabupaten Kutai Timur, Peneliti menggunakan Teori Fungsi Kepemimpinan Menurut (Zainal, Hadad, & Ramly, 2017:34) secara operasional dikelompokkan ke dalam lima fungsi pokok kepemimpinan, yaitu (Fungsi Instruksi, Fungsi Delegasi, Fungsi Proteksi, Fungsi Motivasi dan Kesejahteraan, Fungsi Organisasi). Selain itu, peneliti juga meneliti tentang faktor pendukung dan faktor penghambat Peran Kepemimpinan Kepala Desa Rantau Sentosa.

#### **4.3.1 Fungsi Instruksi**

Adapun Pertanyaan yang diberikan kepada Key Informan dan informan masing-masing mendapatkan 1 (satu) pertanyaan yaitu sebagai berikut :

Menurut Bapak/Ibu apakah kepala Desa selalu menjalankan, melaksanakan, dan memberikan instruksi kepada bawahan staf/aparatur desa?

Berdasarkan hasil wawancara dengan Ibu Dorkas Inoq Selaku Sekretaris Desa Rantau Sentosa sebagai berikut : “Kepala Desa pada

dasarnya sudah berupaya untuk memberikan instruksi kepada para aparatur desa, baik secara lisan dalam rapat maupun secara tertulis melalui surat tugas atau pemberitahuan resmi dan beliau selalu menyampaikan kepada aparatur bawah pentingnya disiplin waktu dalam pelayanan kepada masyarakat. Namun masih ada aparatur yang tidak tepat waktu dalam memberikan pelayanan kepada masyarakat. Contohnya dalam pembuatan surat pengantar pembuatan kartu keluarga dalam pembuatan surat ini selama dua hari, tetapi selama dua hari surat pengantar kartu keluarga ini belum selesai sama sekali. Jadi itu yang menjadi hambatan dalam instruksi beliau. (Wawancara 5 Mei 2025)

Kemudian Menurut Bapak Gordon Tawi Selaku Ketua BPD Desa Rantau Sentosa : “tentu, kepala desa selalu memberikan arahan kepada aparaturnya dan selalu mengingatkan kepada aparatur desa untuk selalu melakukan tugas dan tanggung jawab sesuai dengan bidangnya masing-masing”. (Wawancara 7 Mei 2025)

Kemudian Menurut Bapak Yohanes Usat Selaku Kasi Pemerintahan Desa Rantau Sentosa Sebagai berikut : “Beliau selalu memberikan instruksi kepada aparatur dan staf dengan tugasnya masing-masing dan kami menjalankan arahan sesuai yang disampaikan oleh beliau kepada kami”. (Wawancara 14 Mei 2025)

Menurut Bapak Narton Selaku Kasi Kesejahteraan dan Pemberdayaan Masyarakat Desa Rantau Sentosa sebagai berikut : “Instruksi pasti beliau jalankan, kalau dikantor desa ada acara penting contohnya acara musyawarah desa bulan ini beliau selalu memberikan arahan tentang apa yang harus dilakukan dan dikerjakan”. (Wawancara 19 Mei 2025)

Adapun Menurut Ibu Diana selaku Kasi Pelayanan di Desa Rantau Sentosa mengatakan bahwa : “iya, bahwa beliau dalam hal ini selalu memberikan arahan kepada kami serta memberikan masukan kepada bawahan atau staf yang ada di Kantor Desa agar pelaksanaan dan pekerjaan yang dilakukan berjalan dengan baik”. (Wawancara 23 Mei 2025).

### 4.3.2 Fungsi Delegasi

Adapun Pertanyaan yang diberikan kepada *Key Informan* dan Informan masing-masing mendapatkan 1 (satu) Pertanyaan yaitu sebagai berikut :

Menurut Bapak/Ibu Seperti apa delegasi mandat yang diberikan kepala desa kepada aparatur desa?

Hasil wawancara dengan Ibu Dorkas Inoq Selaku Sekretaris Desa Rantau Sentosa sebagai berikut :“Delegasi yang diberikan Beliau kepada aparatur desa, contohnya ada surat undangan untuk Kepala Desa dari Kecamatan untuk menghadiri rapat tapi beliau tidak bisa menghadiri, jadi saya selaku sekretaris yang menghadiri rapat tersebut, kalau ada kegiatan jika beliau tidak dapat hadir pasti beliau selalu mendelegasikan atau melimpahkan wewenang agar ada yang bisa menghadiri atau mewakili beliau”. (Wawancara 5 Mei 2025)

Kemudian Menurut Bapak Gordon Tawi Selaku Ketua BPD Desa Rantau Sentosa Sebagai Berikut : “mandat yang diberikan kepala desa seperti contoh jika ada kegiatan pelayanan bantuan sosial di desa dan kepala desa tidak dapat menghadiri, maka tugas itu didelegasikan kepada Kasi Kesejahteraan untuk mengatur pembagian bantuan kepada warga. “. (Wawancara 7 Mei 2025)

Selanjutnya Menurut Bapak Yohanes Usat Selaku Kasi Pemerintahan Desa Rantau Sentosa sebagai berikut : “Delegasi atau mandat dari kepala desa kepada aparatur desa contoh kegiatan program vaksinasi dari puskesmas dibalai desa dan beliau tidak dapat menghadiri kegiatan tersebut maka tugas itu didelegasikan kepada saya untuk mewakili beliau membuka acara vaksinasi dan membantu memastikan pelaksanaan acaranya berjalan dengan lancar”. (Wawancara 14 Mei 2025)

Kemudian Menurut Bapak Narton Selaku Kasi Kesejahteraan Desa Rantau Sentosa Sebagai berikut : “Delegasi yang diberikan oleh beliau kepada aparatur, menurut saya delegasi mandat yang diberikan oleh kepala desa kepada aparatur desa merupakan bentuk kepercayaan dan pelimpahan sebagian tugas atau wewenang kepada perangkat desa, sesuai dengan tugas pokok dan fungsi masing-masing. Contohnya, saat ada kegiatan penyaluran bantuan sosial atau program pembangunan yang berkaitan dengan kesejahteraan masyarakat, kepala desa memberikan kepercayaan penuh kepada saya untuk mengatur pelaksanaan teknis di lapangan”.(Wawancara 19 Mei 2025)

Berdasarkan hasil wawancara dengan Ibu Diana Selaku Kasi Pelayanan Sebagai Berikut : “Menurut saya, delegasi mandat yang diberikan kepala desa kepada aparatur desa merupakan langkah strategis dalam membagi tugas dan tanggung jawab agar pelayanan kepada masyarakat bisa berjalan lebih cepat dan tepat. Kepala desa memberikan mandat sesuai dengan struktur organisasi dan tugas masing-masing perangkat desa. Sebagai Kasi pelayanan, saya menerima mandat terkait penyelenggaraan layanan administrasi kependudukan, kesehatan, pendidikan, dan kegiatan sosial lainnya di desa. Mandat tersebut biasanya disampaikan secara langsung dalam rapat atau melalui surat tugas, Dengan adanya delegasi yang jelas, saya bisa lebih fokus dalam menjalankan program kerja dan memastikan masyarakat mendapatkan pelayanan yang maksimal”.(Wawancara 23 Mei 2025)

### 4.3.3 Fungsi Proteksi

Adapun Pertanyaan yang diberikan kepada Key *Informan* dan Informan masing-masing mendapatkan 1 (satu) Pertanyaan yaitu sebagai berikut :

Menurut Bapak/Ibu Bagaimana Upaya kepala desa untuk memastikan aparatur desa merasa aman dan terlindungi dalam menjalankan pekerjaannya?

Berdasarkan hasil wawancara dengan Ibu Dorkas Inoq Selaku Sekretaris Desa Rantau Sentosa sebagai berikut :“Beliau selalu berupaya untuk memberikan dukungan penuh dalam menjalankan tugas kepada kami dan dalam sebuah permasalahan beliau mengambil suatu keputusan selalu melibatkan kami atau melakukan secara musyawarah dan beliau selalu bersikap adil dan bertanggung jawab tidak ada membedakan satu sama yang lain”.(Wawancara 5 Mei 2025)

Berdasarkan hasil wawancara dengan Bapak Gordon Selaku Ketua BPD Desa Rantau Sentosa Sebagai Berikut :“Kepala desa sudah berupaya menciptakan rasa aman dan nyaman kepada aparaturnya dengan cara, beliau selalu mengadakan acara rapat setiap minggunya untuk mendengarkan masukan, termasuk jika ada kendala atau keluhan dalam bekerja dan pada saat terjadinya konflik antar warga dan aparatur kepala desa juga turun tangan langsung untuk mendampingi dan memberi perlindungan agar permasalahan dapat selesai dengan baik. Sehingga dengan adanya upaya yang diberikan oleh kepala desa kepada aparaturnya dapat membuat kami merasa aman dan terlindungi”.(Wawancara 7 Mei 2025)

Berdasarkan hasil wawancara dengan Bapak Yohanes Usat Selaku Kasi Pemerintahan Desa Rantau Sentosa Sebagai Berikut : “Beliau sudah berupaya dengan baik untuk aparaturnya merasa aman dan terlindungi dalam menjalankan pekerjaannya, salah satu cara upaya beliau berikan dengan komunikasi yang terbuka antar aparaturnya dengan atasan, terbuka terhadap masukan dan saran, maupun keluhan dari aparaturnya, pada saat ada permasalahan bisa diselesaikan secara bermusyawarah tanpa ada rasa takut”.(Wawancara 14 Mei 2025)

Berdasarkan hasil wawancara dengan Bapak Narton Selaku Kasi Kesejahteraan Desa Rantau Sentosa Sebagai Berikut : “Beliau menciptakan rasa aman dan terlindungi saat aparaturnya melakukan pekerjaan/tugasnya, upaya yang diberikan oleh kepala desa salah satunya yaitu memberikan arahan kepada kami dalam menjalankan tugas sesuai dengan aturan yang berlaku pada saat kami melakukan tugas masing-masing, sehingga kami merasa terlindungi secara hukum karena kami melakukan tugas dan pekerjaan kami sesuai dengan aturan yang berlaku”(Wawancara 19 Mei 2025).

Berdasarkan hasil wawancara dengan Ibu Diana Selaku Kasi Pelayanan Desa Rantau Sentosa Sebagai Berikut : “Kepala desa cukup perhatian dalam memastikan kami sebagai aparaturnya merasa aman dan terlindungi saat bekerja, beliau selalu mengingatkan kami untuk bekerja sesuai dengan aturan yang ada, misalnya ada permasalahan atau konflik yang terjadi ada warga yang merasa kurang puas dengan pelayanan diberikan, beliau langsung turun tangan untuk membantu menyelesaikan konflik tersebut tanpa menyalahkan aparaturnya”(Wawancara 23 Mei 2025)

#### **4.3.4 Fungsi Motivasi dan Kesejahteraan**

Adapun Pertanyaan yang diberikan kepada *Key Informan* dan *Informan* masing-masing mendapatkan 1 (satu) Pertanyaan yaitu sebagai berikut :

Menurut Bapak/Ibu Bagaimana kepala desa memotivasi aparaturnya untuk meningkatkan kinerja mereka dalam menjalankan tugas-tugas administrative dan pelayanan publik?

Berdasarkan hasil wawancara dengan Ibu Dorkas Inoq Selaku Sekretaris Desa Rantau Sentosa sebagai berikut : “Beliau memberikan motivasi kepada aparaturnya dengan memberikan bentuk apresiasi

kepada aparatur, misalnya di dalam rapat beliau memberikan apresiasi dengan mengucapkan terima kasih dan memberikan pujian di depan rekan kerja, dalam hal ini sangat membantu kami dalam membangun semangat bekerja”.(Wawancara 5 Mei 2025)

Berdasarkan hasil wawancara dengan Bapak Gordon Selaku ketua BPD Desa Rantau Sentosa sebagai berikut :“Kepala desa memotivasi aparaturnya dan menciptakan komunikasi yang terbuka kepada aparaturnya, misalnya beliau selalu memberikan kesempatan waktu kepada kami untuk memberikan pendapat maupun keluhan kami dalam menjalankan pekerjaan atau tugas, dengan adanya komunikasi yang terbuka ini dapat membuat kami sebagai aparatur terdorong untuk mau bekerja sama yang baik dan meningkatkan semangat kerja kami”.(Wawancara 7 Mei 2025)

Berdasarkan hasil wawancara dengan Bapak Yohanes Usat Selaku Kasi Pemerintahan Desa Rantau Sentosa sebagai berikut “Beliau selalu mendorong kami untuk bekerja secara professional dan bertanggung jawab di dalam pekerjaan, motivasi yang diberikan beliau kepada kami adanya komunikasi yang terbuka dan suasana kerja yang mendukung, dan beliau tidak hanya memberikan perintah saja tetapi juga memberikan kesempatan kepada kami untuk memberikan pendapat”.(Wawancara 14 Mei 2025)

Berdasarkan hasil wawancara dengan Bapak Narton Selaku Kasi Kesejahteraan Desa Rantau Sentosa Sebagai Berikut :“Kepala Desa cukup aktif dalam memotivasi kami agar bisa menjalankan tugas dengan baik, Beliau sering memberikan semangat dan apresiasi kalau kami sudah bekerja dengan maksimal. Misalnya, saat kami berhasil menyelesaikan pendataan administrasi kependudukan tepat waktu, beliau langsung memberi pujian di depan rekan-rekan, itu membuat kami merasa dihargai”.(Wawancara 19 Mei 2025)

Berdasarkan hasil wawancara dengan Ibu Diana Selaku Kasi Pelayanan Desa Rantau Sentosa Sebagai Berikut :“Kepala Desa selalu berusaha memotivasi kami agar bekerja lebih semangat, terutama dalam tugas-tugas administrasi dan pelayanan masyarakat. Beliau sering memberi arahan langsung dan beliau juga sering memberikan pujian kalau kami bekerja dengan baik. Misalnya, saat pelayanan kepada masyarakat berjalan lancar tanpa ada keluhan dari warga Kepala Desa mengapresiasi tim dan menjadikan itu sebagai contoh untuk rekan lainnya”.(Wawancara 23 Mei 2025)

#### 4.3.5 Fungsi Organisasi

Adapun Pertanyaan yang diberikan kepada *Key Informan* dan *Informan* masing-masing mendapatkan 1 (satu) Pertanyaan yaitu sebagai berikut :

Menurut Bapak/Ibu Bagaimana kepala desa mengelola pembagian tugas dan tanggung jawab di dalam organisasi pemerintahan desa untuk mencapai tujuan bersama?

Berdasarkan hasil wawancara dengan Ibu Dorkas Inoq selaku sekretaris desa Rantau Sentosa sebagai berikut :“Menurut saya, kepala desa dalam mengelola pembagian tugas dan tanggung jawab di lingkungan pemerintahan desa, beliau biasanya mengacu pada struktur organisasi yang telah ditetapkan, serta mempertimbangkan kompetensi dan pengalaman masing- masing perangkat desa agar setiap tugas dapat dilaksanakan secara efektif dan efisien. Kepala desa juga senantiasa berupaya menciptakan komunikasi yang terbuka dan transparan. Dalam setiap rapat rutin, beliau menyampaikan arah kebijakan dan membagi tanggung jawab secara jelas, sehingga tidak terjadi tumpang tindih pekerjaan”. (Wawancara 5 Mei 2025)

Berdasarkan hasil wawancara dengan Bapak Gordon Tawi selaku Ketua BPD Desa Rantau Sentosa Sebagai Berikut : “kepala desa dalam pelaksanaannya, kepala desa menyusun pembagian tugas berdasarkan struktur organisasi pemerintahan desa yang sudah diatur dalam peraturan perundang-undangan, dan pembagian tugas/bidang kerja sesuai dengan kemampuan aparaturnya dan beliau juga sering melibatkan perangkat desa dalam perencanaan program kerja, sehingga pembagian tugas tidak hanya bersifat instruksional, tapi juga partisipatif. Ini penting agar setiap perangkat merasa memiliki tanggung jawab dan komitmen dalam menjalankan tugasnya.”(Wawancara 7 Mei 2025)

Berdasarkan hasil wawancara dengan Bapak Yohanes Usat Selaku Kasi Pemerintahan Desa Rantau Sentosa sebagai berikut : "Menurut saya, beliau sudah baik dalam mengelola pembagian tugas dan tanggung jawab, Beliau selalu melakukan rapat koordinasi secara berkala untuk memastikan bahwa setiap perangkat desa memahami peran dan tanggung jawab masing-masing. Namun, saya melihat masih ada kendala dalam hal manajemen waktu, terutama ketika perangkat desa turun ke kantor masih ada yang datang terlambat karena kami turun ke kantor jam 09.00 pagi ada yang datang jam 10 pagi, jadi masih ada

sebagian masih belum mampu mengatur waktunya yang baik untuk turun ke kantor desa, sehingga berdampak pada kelancaran pelayanan di kantor, mungkin ke depan perlu ada penguatan kedisiplinan waktu dan pemantauan yang lebih terstruktur agar seluruh perangkat desa bisa bekerja lebih efisien".(Wawancara 14 Mei 2025)

Berdasarkan hasil wawancara dengan Bapak Narton Selaku Kasi Kesejahteraan Desa Rantau Sentosa sebagai berikut : “kepala desa sudah melakukan pengelolaan tanggung jawab dan pembagian tugas kepada kami sebagai aparat sudah baik, Beliau memulai dengan menetapkan rencana kerja yang jelas, setelah itu membagi tugas sesuai dengan tugas pokok dan fungsi masing- masing perangkat desa.”.(Wawancara 19 Mei 2025)

Berdasarkan hasil wawancara dengan Ibu Diana Selaku Kasi Pelayanan Desa Rantau Sentosa sebagai berikut : “Sebagai Kasi Pelayanan, saya melihat bahwa kepala desa cukup efektif dalam mengelola pembagian tugas dan tanggung jawab di dalam pemerintahan desa. Dalam hal pelayanan kepada masyarakat, kepala desa memberi arahan yang jelas dan memastikan setiap perangkat memahami tugasnya. Misalnya, saya bertanggung jawab dalam hal administrasi pelayanan publik seperti surat-menyurat, pengurusan data kependudukan, dan pelayanan sosial lainnya, dan tugas itu diberikan sesuai dengan bidang saya”.(Wawancara 23 Mei 2025)

#### **4.3.6 Faktor Pendukung dan Faktor Penghambat**

Peneliti akan menyajikan tanggapan Key Informan dan Informan mengenai faktor pendukung dan faktor penghambat Peran Kepemimpinan Kepala Desa Rantau Sentosa Kecamatan Busang Kabupaten Kutai Timur

Dari hasil wawancara dan hasil pengamatan penelitian di lapangan berlangsung bahwa faktor pendukung dan faktor penghambat Peran Kepemimpinan Kepala Desa Rantau Sentosa yaitu sesuai dengan hasil wawancara :

Berdasarkan hasil wawancara dengan Ibu Dorkas Inoq Selaku Sekretaris Desa Rantau Sentosa Sebagai Berikut : “Untuk faktor pendukung di kantor desa rantau sentosa ini adalah fasilitas pelayanan yang memadai seperti komputer, laptop, dan printer sudah cukup baik. Fasilitas tersebut dapat membantu kelancaran penyelenggaraan

pemerintahan di kantor desa. Sedangkan untuk faktor penghambatnya yaitu masih kurangnya kesadaran aparatur desa terhadap pentingnya disiplin waktu untuk datang ke kantor desa”.(Wawancara 5 Mei 2025)

Kemudian Menurut Ibu Diana Selaku Kasi Pelayanan Desa Rantau Sentosa mengatakan bahwa : “Menurut saya untuk faktor pendukungnya aparatur sudah melaksanakan tugas yang disampaikan kepala desa sesuai dengan tugas dan fungsi-fungsinya masing-masing. Sedangkan untuk faktor penghambatnya aparatur datang ke kantor desa tidak tepat waktu dan kepala desa tidak ada memberikan sanksi tegas kepada bawahannya dan juga masih ada kurangnya aparatur desa untuk mengoperasikan komputer sehingga menghambat pekerjaan tidak selesai tepat waktu (Wawancara 7 Mei 2025)

### **4.3 Pembahasan**

Pada halaman ini peneliti akan menyampaikan hasil penelitian yang peneliti peroleh dari hasil observasi, dokumentasi, wawancara yaitu peneliti mempelajari data-data laporan ataupun arsip yang berhubungan dengan penelitian untuk memudahkan dalam penelitian dan penyajian data.

Untuk mengetahui Fungsi Kepemimpinan Kepala Desa Rantau Sentosa Kecamatan Busang Kabupaten Kutai Timur peneliti akan menjelaskan 5 (lima) fokus penelitian berdasarkan hasil wawancara peneliti sebagai berikut :

#### **4.4.1 Fungsi Instruksi**

Menurut Zainal, Hadad & Ramly (2017:34) Instruksi adalah kemampuan pemimpin dalam memberikan perintah, arahan, atau petunjuk kepada bawahannya agar pelaksanaan tugas dapat berjalan sesuai dengan tujuan organisasi.

Berdasarkan hasil penelitian bahwa Instruksi atau perintah yang diberikan oleh kepala desa kepada aparatur desa sudah berjalan cukup baik dengan memberikan instruksi dan arahan secara aktif kepada aparatur desa, baik secara

lisan dalam rapat maupun tertulis melalui surat tugas. Beliau juga menekankan pentingnya disiplin waktu dan tanggung jawab dalam pelayanan kepada masyarakat. Namun masih terdapat hambatan intruksi yang diberikan oleh kepala desa, seperti keterlambatan dalam proses pelayanan publik, contohnya pada pembuatan surat pengantar kartu keluarga yang tidak selesai tepat waktu dan kepala desa sudah berupaya untuk melakukan instruksi dengan baik walaupun masih ada hambatan.

#### **4.4.2 Fungsi Delegasi**

Menurut Zainal, Hadad & Ramly (2017:34) Delegasi adalah kemampuan pemimpin dalam melimpahkan sebagian wewenang dan tanggung jawab kepada bawahan agar pelaksanaan tugas lebih efektif dan efisien.

Berdasarkan hasil penelitian mengungkapkan bahwa kepala desa sebagai pemimpin di Desa Rantau Sentosa menjelaskan bahwa delegasi mandat yang diberikan oleh Kepala Desa kepada aparatur desa merupakan bentuk pelimpahan wewenang, tanggung jawab, dan kepercayaan agar penyelenggaraan pemerintahan desa dapat berjalan dengan efektif, terarah, dan sesuai dengan tugas pokok dan fungsi masing-masing perangkat desa. Kepala Desa secara aktif mendelegasikan tugas kepada aparatur yang dianggap mampu, delegasi yang diberikan kepala desa kepada aparatur baik secara langsung dalam rapat maupun melalui surat tugas, jika beliau berhalangan hadir dalam kegiatan tertentu. Delegasi ini tidak hanya mencerminkan kepercayaan Kepala Desa terhadap aparatur, tetapi juga merupakan strategi untuk memastikan setiap bidang dapat fokus menjalankan tugasnya secara

maksimal, seperti dalam pelaksanaan layanan administrasi, penyaluran bantuan sosial, maupun kegiatan pembangunan desa.

#### **4.4.3 Fungsi Proteksi**

Menurut Zainal, Hadad & Ramly (2017:34) Proteksi adalah Pemimpin memberikan perlindungan hukum, moral, dan administrasi kepada bawahannya dan dirinya sendiri dalam menjalankan kebijakan yang sah dan berdasarkan hukum.

Berdasarkan hasil penelitian menjelaskan bahwa Kepala Desa menunjukkan kepemimpinan yang kuat dalam menciptakan rasa aman dan terlindungi bagi aparatur desa dalam menjalankan tugas-tugasnya. Beliau selalu berupaya memberikan dukungan penuh dengan melibatkan aparatur dalam pengambilan keputusan melalui musyawarah, bersikap adil tanpa membedakan satu dengan yang lain, serta membangun komunikasi yang terbuka, di mana aparatur diberi ruang untuk menyampaikan masukan, saran, dan keluhan tanpa rasa takut. Kepala Desa juga secara rutin mengadakan rapat mingguan untuk menyelesaikan berbagai persoalan yang muncul dalam lingkungan kerja, serta turun langsung ketika terjadi konflik antara warga dan aparatur desa untuk membantu menyelesaikan permasalahan secara bijaksana tanpa menyalahkan pihak manapun. Selain itu, beliau selalu mengarahkan aparatur agar menjalankan tugas sesuai aturan yang berlaku, sehingga memberikan perlindungan hukum dan rasa aman dalam melaksanakan pekerjaan. Semua upaya tersebut membuat aparatur merasa diperhatikan, dihargai, dan dipercaya diri dalam melaksanakan tanggung jawab mereka sebagai bagian dari pemerintahan desa.

#### **4.4.4 Fungsi Motivasi dan Kesejahteraan**

Menurut Zainal, Hadad & Ramly (2017:34) Motivasi dan kesejahteraan adalah Pemimpin harus mampu menumbuhkan semangat kerja, memberi penghargaan, dan memperhatikan kesejahteraan bawahan, termasuk menciptakan lingkungan kerja yang kondusif dan mendukung.

Berdasarkan hasil penelitian menjelaskan bahwa kepala desa sebagai pemimpin di Desa Rantau Sentosa sudah menjalankan fungsinya sebagai pemimpin dalam penyelenggaraan pemerintahan desa. Seperti memotivasi dan kesejahteraan kepada aparatur desa. Kepala Desa memiliki fungsi kepala desa yang aktif dan positif dalam memotivasi aparatur desa untuk meningkatkan kinerja, khususnya dalam tugas- tugas administrasi dan pelayanan masyarakat. Bentuk motivasi yang diberikan seperti apresiasi secara verbal seperti ucapan terima kasih dan pujian di hadapan rekan kerja, pemberian arahan langsung, serta penciptaan suasana kerja yang mendukung. Selain itu, Kepala Desa juga membangun komunikasi yang terbuka, di mana aparatur diberi kesempatan untuk menyampaikan pendapat maupun keluhan, sehingga tercipta kerja sama yang baik dan rasa saling menghargai. Pendekatan ini tidak hanya membangun semangat kerja, tetapi juga mendorong aparatur untuk bekerja secara profesional, bertanggung jawab, dan lebih termotivasi dalam menjalankan tugas mereka.

#### **4.4.5 Fungsi Organisasi**

Menurut Zainal, Hadad & Ramly (2017:34) Organisasi adalah Kemampuan pemimpin dalam menyusun dan mengusulkan struktur organisasi dan tata kerja,

agar pelaksanaan tugas yang efisien, terstruktur, dan sesuai dengan tujuan organisasi yang ingin dicapai.

Berdasarkan hasil penelitian mengungkapkan bahwa kepala desa memiliki fungsi kepemimpinan yang sangat penting dan cukup efektif dalam mengelola pembagian tugas dan tanggung jawab di lingkungan pemerintahan desa. Pembagian tugas dilakukan berdasarkan struktur organisasi, kemampuan, dan pengalaman masing-masing perangkat desa, sehingga tugas dapat dijalankan secara efektif dan tidak terjadi tumpang tindih pekerjaan. Kepala desa juga aktif melakukan rapat koordinasi rutin, menyampaikan arah kebijakan, serta mendorong partisipasi perangkat desa dalam perencanaan program kerja agar tercipta rasa tanggung jawab bersama. Namun demikian, masih terdapat hambatan dalam hal manajemen waktu, seperti keterlambatan kehadiran perangkat desa yang dapat berdampak pada pelayanan publik.

Oleh karena itu, dibutuhkan penguatan kedisiplinan dan sistem pemantauan waktu kerja yang lebih baik. Secara umum, upaya kepala desa dalam membagi tugas dan mengarahkan perangkat desa sudah baik dan mendukung kelancaran pemerintahan serta pelayanan kepada masyarakat.

#### **4.4.6 Faktor Pendukung dan Faktor Penghambat**

Faktor pendukung dan faktor penghambat merupakan langkah yang sangat penting karena langkah ini menjelaskan permasalahan terkait apa yang menjadi temuan bagi peneliti dilapangan. Berikut ini peneliti menjelaskan faktor pendukung dan faktor penghambat dalam fungsi kepemimpinan kepala desa Rantau Sentosa :

1. Faktor pendukung
  - a. Fasilitas pelayanan administrasi seperti laptop dan printer di kantor kecamatan busang menjadi faktor pendukung dalam penyelenggaraan pemerintahan dan fasilitas tersebut mendukung kelancaran administrasi dan tugas-tugas pemerintahan.
  - b. Aparatur sudah melakukan atau melaksanakan tugas yang disampaikan kepala desa sesuai tugas dan fungsinya masing-masing.

Sedangkan untuk faktor penghambat untuk Fungsi Kepemimpinan Kepala Desa Rantau Sentosa antar lain :

- a. kesadaran aparatur masih kurang terhadap pentingnya disiplin waktu saat datang ke kantor desa, seperti masih ada aparatur yang datang diatas jam 09.00 pagi padahal sudah ada aturan yang sudah ditetapkan tetapi masih ada yang datang terlambat ke kantor desa.
- b. Masih ada aparatur yang tidak mampu mengoperasikan komputer sehingga dapat menghambat pekerjaan tidak selesai waktu yang ditentukan.
- c. kepala desa tidak memberikan sanksi yang tegas kepada aparatur desa yang tidak disiplin waktu.

## **BAB V**

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

#### **5.1 Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang dibuat oleh peneliti secara observasi, wawancara, dan dokumentasi. Adapun kesimpulan dalam skripsi ini judul Fungsi Kepemimpinan Kepala Desa Rantau Sentosa Kecamatan Busang Kabupaten Kutai Timur bahwa :

##### **1. Fungsi Instruksi**

Secara umum instruksi yang diberikana kepala desa kepada aparatur desa sudah berjalan cukup baik. Beliau memberikan instruksi kepada aparatur secara lisan melalui rapat atau secara tertulis dan beliau juga menekankan kepada kami bahwa pentingnya disiplin waktu dan tanggung jawab dalam memberikan pelayanan kepada masyarakat, namun masih ada hambatan instruksi dalam meningkatkan kinerja aparatur desa terutama disiplin waktu dalam memberikan pelayanan publik.

##### **2. Fungsi Delegasi**

Kepala desa sudah menjalankan delegasi dengan baik beliau memberikan pelimpahan tugas kepada aparatur desa sesuai dengan bidangnya, sebagai upaya menjaga kelancaran pelayanan dan kegiatan pemerintahan, terutama saat kepala desa berhalangan hadir. Delegasi ini mencerminkan kepercayaan, pembagian tanggung jawab yang terstruktur, dan strategi dalam meningkatkan efektivitas pelayanan kepada masyarakat.

### 3. Fungsi Proteksi

Kepala desa menunjukkan kepemimpinan yang kuat dalam menciptakan rasa aman dan terlindungi bagi aparatur desa dengan memberikan dukungan penuh kepada apratur dalam pelaksanaan musyawarah kepala desa juga melibatkan aparatur desa, membangun komunikasi terbuka, dan menyelesaikan konflik atau permasalahan dengan bijaksana.

### 4. Fungsi motivasi dan kesejahteraan

Secara garis besar Kepala desa telah menjalankan fungsi kepemimpinan kepala desa sebagai pemimpin dalam penyelenggaraan pemerintahan desa dengan baik. Beliau secara aktif memberikan apresiasi, arahan langsung, serta menciptakan suasana kerja yang mendukung kepada aparatur desa.

### 5. Fungsi organisasi

Secara keseluruhan upaya kepala desa sudah berjalan cukup baik dan mendukung kelancaran pemerintahan serta pelayanan publik di Desa Rantau Sentosa. Pembagian tugas yang dilakukan secara tepat berdasarkan struktur organisasi, kemampuan, dan pengalaman masing- masing perangkat desa. Meskipun masih terdapat hambatan organisasi dalam disiplin waktu dalam ketepatan jam kerja (pada saat turun ke kantor desa).

Faktor pendukung dan faktor penghambat Fungsi Kepemimpinan Kepala Desa Kecamatan Busang Kabupaten Kutai Timur sebagai berikut:

#### 1. Faktor Pendukung

Faktor pendukung fungsi kepemimpinan kepala desa Rantau Sentosa adalah adanya fasilitas yang memadai, seperti laptop, printer dikantor desa rantau sentosa

menjadi faktor yang penting dalam kelancaran penyelenggaraan pemerintahan, karena mempermudah pelaksanaan tugas administrasi. Selain itu, aparatur desa telah melaksanakan tugas yang diberikan oleh kepala desa sesuai dengan fungsi dan tanggung jawab masing-masing sehingga mendukung terciptanya kinerja pemerintahan yang efektif dan tertib.

## 2. Faktor Penghambat

Masih terdapat beberapa kendala dalam disiplin dan kinerja aparatur desa, seperti rendahnya kesadaran terhadap pentingnya disiplin waktu ke kantor, dan keterbatasan kemampuan dalam mengoperasikan komputer. Selain itu juga kurang tegasnya kepala desa dalam memberikan sanksi kepada aparatur yang melanggar aturan, sehingga menjadi faktor yang memperburuk kedisiplinan, hal ini dapat menghambat kelancaran tugas pemerintahan dan menurunkan efektivitas pelayanan kepada Masyarakat.

## 5.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan peneliti terkait Fungsi Kepemimpinan Kepala Desa Rantau Sentosa Kecamatan Busang Kabupaten Kutai Timur maka peneliti akan menyampaikan saran-saran yang sekiranya dapat bermanfaat bagi pihak-pihak yang berkepentingan dengan saran-saran sebagai berikut :

1. Disarankan kepala desa untuk meningkatkan komunikasi yang baik antara kepala desa dan aparatur desa sehingga kinerja aparatur desa lebih maksimal dalam menjalankan tugas dan kewajibannya.

2. Kepala desa diharapkan lebih tegas dalam memberikan sanksi atau hukuman kepada aparatur desa yang datang terlambat atau yang tidak menaati peraturan yang telah ditetapkan.
3. Disarankan kepala desa melakukan koordinasi terus menerus sehingga dapat meningkatkan kinerja aparatur desa sesuai yang diinginkan/diharapkan.
4. Secara umum proteksi aparatur desa mengacu pada upaya untuk memberikan perlindungan atau jaminan keamanan dan kesejahteraan bagi aparatur desa. Dimana kepala desa di Desa Rantau Sentosa telah menjalankan tugas dan fungsinya untuk memberi perlindungan secara hukum, sosial, ekonomi, dan kesehatan kepada seluruh aparatur desa yang menjadi tanggung jawabannya.
5. Dari hasil wawancara yang didapatkan ditemukan fungsi kepemimpinan kepala desa di desa Rantau Sentosa yang masih kurang efektif sehingga tidak dapat memberi tugas/arahan secara tegas kepada bawahannya. Untuk meningkatkan kapasitas terdiri tersebut kepala desa perlu mengikuti pelatihan dan pendidikan terkait manajemen pemerintahan desa, kepemimpinan, dan komunikasi efektif untuk meningkatkan pemahaman dan keterampilan di kantor desa.

## DAFTAR PUSTAKA

### Buku/Literatur

ALBI ANGGITO & JOHAN SETIAWAN, 2017, *Metode Penelitian Kualitatif*. Cet. Pertama. Penerbit CV. Jejak, Jawa Barat (Sukabumi)

CRESWELL, J.W, 2014, *Research Design: Qualitative, Quantitative, and Mixed Methods Approaches*. Thousand Oaks, CA: SAGE Publications

DEDI MULYADI, 2015, *Perilaku Organisasi dan Kepemimpinan Pelayanan*, CV, Alfabeta, Bandung

EDY SUHARDONO, 2018, *Teori Peran: Konsep, Derivasi dan Implikasinya*. Gramedia Pustaka Utama

FIRA HUSAINI, 2021, *Metode Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif: Teori, Penerapan, dan Riset Nyata*, Penerbit Quadrant, Yogyakarta

GUNAWAN PRAYITNO DAN SUBAGIYO, 2018, *Membangun Desa (Merencanakan Desa Dengan Pendekatan Partisipasi Dan Berkelanjutan)*, Penerbit UB Press, Malang

HASIBUAN, M.S, 2016, *Manajemen Sumber Daya Manusia*, Jakarta, Bumi Aksara

HARBANI PASALONG, 2020, *Metode Penelitian Administrasi Publik*, Alfabeta, Bandung

HUSAINI USMAN, PURNOMO SETIADY AKBAR, 2017, *Metode Penelitian Sosial*, Penerbit Bumi Aksara Edisi Ke 3, Jakarta

LEXY J. MOLEONG, 2016, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, Penerbit Remaja Rosdakarya, Bandung

LEXY J. MOLEONG, 2018, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, Penerbit PT. Raja Rosdakarya, Bandung

\_\_\_\_\_, 2017, *Metode Penelitian Kualitatif*, Penerbit Remaja Rosdakarya, Bandung

\_\_\_\_\_, 2018, *Metode Penelitian Kualitatif*, Penerbit Remaja

- NANA SYAODIH SUKMADINATA, 2017, *Metode Penelitian Pendidikan*, Alfabeta, Bandung
- PRASETYO, A, 2018, *Kepemimpinan dan Manajemen Pendidikan*, Yogyakarta, Deepublish
- ROKHAMAHA, MURDIONO, GOBA, 2024, *Metode Penelitian Kualitatif: Teori, Metode dan Praktik*, Penerbit Widina Media Utama, Jawa Barat
- RACHMAT, TRIJONO, 2015, *Metodologi Penelitian Kuantitatif*, Penerbit Pajar Sinar Sinanti, Jakarta
- RIDAH, N. (2017). *Proses Penelitian, Masalah, Variabel dan Paradigma Penelitian*. *Hikmah*, 14(1), 62-70.
- SUGIYONO, 2015, *Metode Penelitian Manajemen*, CV, Alfabeta, Bandung
- \_\_\_\_\_, 2020, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif R&D*, Penerbit Alfabeta, Bandung
- \_\_\_\_\_, 2024, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, Alfabeta, Bandung
- SUGIARTO, 2017, *Metodologi Penelitian Bisnis*, Andi, Yogyakarta
- SUTRISNO, E, 2016, *Manajemen Sumber Daya Manusia*, Jakarta, Kencana
- V. WIRATNA SUJARWENI, 2014, *Metode Penelitian, Lengkap, Praktis Dan Mudah Dipahami*, Penerbit Pustaka baru Press, Yogyakarta

## **DOKUMEN**

Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 3 Tahun 2024 tentang Desa

Profil Desa Rantau Sentosa

## **JURNAL**

Aedah, N. (2017). Peran Dan Fungsi Kepemimpinan Informal Dalam Pemerintahan Kampung Di Kampung Waena Kota Jayapura. *Jurnal Ekologi Birokrasi*, 5(3), 1-10.

Ulfah, H., & Subadi, W. (2021). Peran Kepala Desa Sebagai Motivator Dalam Meningkatkan Disiplin Waktu Aparatur Desa Pada Kantor Desa Juai Kecamatan Tanjung Kabupaten Tabalong. *JAPB*, 4(2), 1361-1374.  
[Http://jurnal.stiatabalong.ac.id/index.php/JAPB](http://jurnal.stiatabalong.ac.id/index.php/JAPB)

Rahmawati, A., Halimah, N., Karmawan, K., & Setiawan, A. A. (2024). Optimalisasi Teknik Wawancara Dalam Penelitian Field Research Melalui Pelatihan Berbasis Participatory Action Research Pada Mahasiswa Lapas Pemuda Kelas IIA Tangerang. *Jurnal Abdimas Prakasa Dakara*, 4(2), 135-142. <https://doi.org/1037640/japd>

SUGIMAN, 2018 *Pemerintah Desa*, (Vol. 7 No. 1. Diakses dari <https://search.app/ZaDvia9xa6tXEk5k9>

# LAMPIRAN



UNIVERSITAS WIDYAGAMA MAHAKAM SAMARINDA  
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK  
AKREDITASI BAIK

SK PENDIRIAN MENDIKBUD NO: 0285/0/1996 TANGGAL 23 MEI 1996  
SK BAN-PT NO: 4816/SK/BAN-PT/AK-PNB/S/VIW/2022 TANGGAL 18 JULI 2022

Samarinda, 07 Mei 2025

Nomor : 179/UWGM-FISIP/IAK/2025  
Lamp : 1 (satu) berkas  
Perihal : Persetujuan Judul Skripsi

Kepada Yth :  
Bapak Drs. Said Zulkifli, M.Si  
Dosen FISIP UWGM Samarinda  
Di-  
Tempat

Dengan ini memberitahukan bahwa mahasiswa dengan data sebagai berikut :

Nama : Lunberta  
NPM : 2163201026  
Program Studi : Administrasi Publik

Telah mengajukan judul proposal kepada Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik yang telah disetujui Pembimbing I dan Pembimbing II

1. Drs. Said Zulkifli, M.Si (Sebagai Pembimbing I)
2. Triana Waty Riza Eryani, S.Sos., M.Si (Sebagai Pembimbing II)

untuk dapat membimbing penulisan Skripsi Mahasiswa yang bersangkutan dengan judul

"Peran Kepemimpinan Kepala Desa Rantau Sentosa Kecamatan Busang Kabupaten Kutai Timur"

Bimbingan skripsi ini diharapkan selesai dalam waktu 6 (enam) bulan setelah dikeluarkannya surat persetujuan judul skripsi ini. Apabila selama proses pembimbingan terjadi perubahan terkait dengan skripsi tersebut, mohon segera melaporkan kepada pihak Fakultas

Demikian, atas kesediaan dan kerjasama yang baik disampaikan terima kasih.

  
Abnadi Yuni, S.Sos., M.Si  
NIP. 2010087279

Telp : (0541)4221117  
Fax : (0541)736572  
Email : uwigama@uwgm.ac.id  
Website : uwgm.ac.id

Kampus Inspirasi  
Kampus Berprestasi

Kampus Baru UWGM  
Rektorat - Gedung B  
S.K.H. Wahid Haryini, No 18 Rt.08  
Samarinda 75119



**UNIVERSITAS WIDYA GAMA MAHAKAM SAMARINDA**  
**FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK**  
**AKREDITASI BAIK**

SK PENDIRIAN MENDIRIUD NO: 0385/01/1888 TANGGAL 23 MEI 1988  
SK BAN-PT NO: 4816/SK/BAN-PT/IAK-PNS/S/VI/2022 TANGGAL 19 JULI 2022

Samarinda, 07 Mei 2025

Nomor : 179/UWGM-FISIP/IAK/2025  
Lamp : 1 (satu) berkas  
Perihal : Persetujuan Judul Skripsi

Kepada Yth.  
Bapak Trisna Waty Riza Eryani, S.Sos., M.Si  
Dosen FISIP UWGM Samarinda

Di-  
Tempat

Dengan ini memberitahukan bahwa mahasiswa dengan data sebagai berikut

Nama : Lumberta  
NPM : 2163201026  
Program Studi : Administrasi Publik

Telah mengajukan judul proposal kepada Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik yang telah disetujui Pembimbing I dan Pembimbing II

1. Drs. Said Zulkifli, M.Si (Sebagai Pembimbing I)
2. Trisna Waty Riza Eryani, S.Sos., M.Si (Sebagai Pembimbing II)

untuk dapat membimbing penulisan Skripsi Mahasiswa yang bersangkutan dengan judul

**"Peran Kepemimpinan Kepala Desa Rantau Sentosa Kecamatan Busang Kabupaten Kutai Timur"**

Bimbingan skripsi ini diharapkan selesai dalam waktu 6 (enam) bulan setelah dikeluarkannya surat persetujuan judul skripsi ini. Apabila selama proses pembimbingan terjadi perubahan terkait dengan skripsi tersebut, mohon segera melaporkan kepada pihak Fakultas.

Demikian, atas kesediaan dan kerjasamanya yang baik disampaikan terima kasih.

Kapal Administrasi Publik  
  
Trisna Waty Riza Eryani, S.Sos., M.Si  
NPM. 2020 057 220

Telp : (0941)4121117  
Fax : (0941)786572  
Email : uwgama@uwgm.ac.id  
Website : uwgm.ac.id

*Kampus Inspirasi  
Kampus Berputra Prestasi*

Kampus Baru UWGM  
Rektorat - Gedung B  
J. K.H. Wahid Hasyim, No 28 Rt.08  
Samarinda 75119



UNIVERSITAS WIDYA GAMA MAHAKAM SAMARINDA  
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK  
AKREDITASI B

SK PENDIRIAN MENDIKBUD NO. 0395/0/1986 TANGGAL 23 MEI 1986  
SK BAN-PT NO: 2101/SK/BAN-PT/Akred/SIK/2016 TANGGAL 29 SEPTEMBER 2016

KARTU KONSULTASI SKRIPSI

Nama Mahasiswa : Luribeta  
NPM : 2163201026  
Program Studi : Administrasi Publik  
Nama Dosen Pembimbing I & II : 1. Drs. Said Zulkifli, M. Si  
2. Trisna Waty Riza Eryani, S.Sos., M. Si  
Judul Skripsi : FUNGSI KEPEMIMPINAN KEPALA DESA RANTAU SENTOSA  
KECEMATAN BUSANG KABUPATEN KUTAI TIMUR

Dosen Pembimbing (I/II)

Drs. Said Zulkifli, M. Si

No	Tanggal	Saran/Perbaikan	Tanda Tangan	
			Dosen	Mahasiswa
	10/24 13	1. MARGIN 4 3 3 2. IKUTI PEDOMAN 3. BUKAN BAB I, II, III	2	
	23/24 14	Ases Penelitian Iqon	2	
	21/24 17	Ases Penda d... Ases Penda d...	2	

No	Tanggal	Saran/Perbaikan	Tanda Tangan	
			Dosen	Mahasiswa
	15/25 /9	Revisi DAPUS	2	
	17/25 /9	Revisi jilid	2	

Rabu

Assalamualaikum  
Selamat pagi pak, perkenalkan nama saya Lumberta dengan nom 2163201026, saya adalah mahasiswa yang dimana bapak sebagai dosen pembimbing saya, mau bimbingan dengan bapak, apakah bapak bisa? Sekian dan terima kasih 🙏

Saya tidak ke kampus 09:21

Mohon maaf bapak, saya mau tanya saya boleh datang kerumah bapak untuk bimbingan hari ini, apabila bapak berkenan, sekian dan terima kasih 🙏

Apa yang ingin di konsulkan 09:46

Saya mau konsul bab 4 sama bab 5 pak 🙏 09:47

Konsul pemb 2 saja, SAYA SETUJU UNTUK SEMINAR, TUNJUKAN ISI SAJA KALAU MAU SEMINAR 09:50

Baik bapak, terima kasih 🙏 09:51



SKRIPSI Lumberta.pdf

100 halaman • 7,7 MB • PDF

saya ijin kirim softfile nya pak, terima kasih 🙏



UNIVERSITAS WIDYA GAMA MAHAKAM SAMARINDA  
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK  
AKREDITASI B

SK PENDIRIAN MENDIKBUD NO: 0395/R/1988 TANGGAL 23 MEI 1988  
SK BAN-PT NO: 2101/SK/BAN-PT/Akred/BAN/2016 TANGGAL 29 SEPTEMBER 2016

KARTU KONSULTASI SKRIPSI

Nama Mahasiswa : Lumberta  
NPM : 2163201026  
Program Studi : Administrasi Publik  
Nama Dosen Pembimbing I & II : 1. Drs. Said Zulkifli, M. Si  
2. Trisna Waty Riza Eryani, S.Sos., M. Si  
Judul Skripsi : FUNGSI KEPEMIMPINAN KEPALA DESA RANTAU SENTOSA  
KECEMATAN BUSANG KABUPATEN KUTAI TIMUR

Dosen Pembimbing (I/II)

Trisna Waty Riza Eryani, S.Sos., M. Si

No	Tanggal	Saran/Perbaikan	Tanda Tangan	
			Dosen	Mahasiswa
1	10/8-2015	Acc judul Buat Bab 1, 2, 3.		
2	24/3-2015	- Perbaiki cover - Daftar Isi - Latar Belakang perbaiki - Bab 2, tambahkan tentang Desa - Uraian-Uraian Desa yang terbaru		
		- Kerangka pikir - Tabel - Definis konsep - Foto - Sumber Data primer		

No	Tanggal	Saran/Perbaikan	Tanda Tangan	
			Dosen	Mahasiswa
		<ul style="list-style-type: none"> <li>- Daftar pustaka sesuai abjad unta</li> <li>- teknik penulisan (margin)</li> <li>- Baca buku pedoman skripsi FISIP.</li> </ul>	<i>Priandito</i>	
	28/4-2025	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Perbaiki Latar Belakang</li> <li>- Kerangka Fikir</li> <li>- Margin dan teknik penulisan</li> </ul>	<i>Priandito</i>	
	29/4-2025	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Aca penelitian</li> </ul>	<i>Priandito</i>	
	18/6-2025	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Perbaiki Daftar Isi &amp; cover</li> <li>- Buat Ringkasan</li> <li>- Juri tabel</li> <li>- Tabel penduk &amp; nama berbeda hasilnya.</li> </ul>	<i>Priandito</i>	
		<ul style="list-style-type: none"> <li>- Hasil penelitian (penulisan hasil wawancara guru &amp; pedesit kembali)</li> <li>- Teknik penulisan hasil wawancara</li> <li>- Pembahasan &amp; perbaikan</li> </ul>	<i>Priandito</i>	
		<ul style="list-style-type: none"> <li>- Kesimpulan dan saran</li> <li>- Dokumentasi &amp; revisi</li> <li>- Tambahkan struktur organisasi</li> </ul>	<i>Priandito</i>	

No	Tanggal	Saran/Perbaikan	Tanda Tangan	
			Dosen	Mahasiswa
	20/6-2025	- Perbaiki teknik skripsi - No. Halaman - Acc semba		
	16/7-2025	- Acc perubahan judul - Perbaiki / rubah kata peran menzani fungsi		
	21/7-2025	- Daftar Pustaka - Acc penempatan.		
	15/9-2025	Acc 3110		



## KEPALA DESA RANTAU SENTOSA

Nomor : B-400.12.2.4 / 330 / DS.RS-BSG  
Lampiran : -  
Perihal : Menindaklanjuti Surat Penelitian dan Permintaan Data Skripsi

Kepada  
Yth. Fakultas Ilmu Sosial dan Politik  
Universitas Widya Gama Mahakam  
Di -  
Samarinda

Dengan hormat,

Menindaklanjuti Surat dari Fakultas Ilmu Sosial dan Politik Universitas Widya Gama Mahakam Samarinda Nomor : 172/UWGM-FISIP/AK/V/2025 Perihal : Permohonan Ijin Penelitian pada Program Studi S1 Administrasi Publik. Maka dengan ini kami dari Pemerintah Desa menerima Mahasiswa dalam memperoleh informasi dan data-data yang diperlukan dalam penulisan karya ilmiah atau Penyusunan Penulisan Skripsi di Desa Rantau Sentosa Kecamatan Busang, sebagai berikut :

Nama	NPM	Judul
LUNBERTA	2163201026	Peran Kepemimpinan Kepala Desa Rantau Sentosa Kecamatan Busang Kabupaten Kutai Timur.

Demikian Surat Keterangan ini dibuat dengan sebenarnya, untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.



Rantau Sentosa, 15 Mei 2025  
Kepala Desa Rantau Sentosa

Perihal : Permohonan Penunjukan Penguji Seminar

Kepada Yth.  
Ketua Program Studi Administrasi Publik  
Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik  
Universitas Widya Gama Mahakam Samarinda  
Di -

Samarinda

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama Mahasiswa : Lunberta  
Tempat dan Tanggal Lahir : Busang, 24 Januari 2003  
NPM : 2163201026  
Semester : 8 (Delapan)  
Program Studi : Administrasi Publik

Dengan ini mengajukan permohonan penunjukan Dosen Pembimbing dan Dosen Penguji dari Judul Skripsi :  
Peran Kepemimpinan Kepala Desa Rantau Sentosa Kecamatan Busang Kabupaten Kutai Timur

NO.	PEMBIMBING & PENGUJI	NAMA
1	Penguji Utama/Pembimbing I	Drs. Said Zulkifli, M.Si
2	Penguji I/Pembimbing II	Trisna Waty Riza Eryani, S.Sos, M.Si
3	Penguji II	<i>Ahmad Yani S.Sos M.Si</i>

Besar harapan saya, kiranya Bapak/Ibu dapat menunjuk Dosen Pembimbing dan Dosen Penguji untuk membimbing penulisan Skripsi saya.

Atas perhatian Bapak/Ibu disampaikan terima kasih

Samarinda, 23 Juni 2025

Menyetujui,  
Ka. Prodi Administrasi Publik,



Pemohon,

*Lunberta*

Lunberta

NPM. 2163201026

Lampiran :

1. Permohonan Pengajuan Judul Skripsi yang telah disetujui Ketua Program Studi Administrasi Publik
2. Fotocopy Kartu Konsultasi yang sudah diberikan ACC SEMINAR dari Dosen Pembimbing I dan Pembimbing II
3. Surat Pernyataan Pelaksanaan Seminar (Pelaksanaan maksimal 1 bulan setelah tanggal persetujuan Ka. Prodi)

Catatan :


-TIDAK MENGHILANGKAN BAGIAN SURAT-

### **Dokumen Wawancara Di Lapangan :**

1. Wawancara peneliti dengan Ibu Dorkas Inoq S. H Selaku Sekretaris Desa dan selaku Key Informan



***Sumber : Peneliti***

2. Wawancara peneliti dengan Bapak Gordon Tawi Selaku Ketua BPD dan selaku Informan



***Sumber : Peneliti***

3. Wawancara peneliti dengan Bapak Yohanes Usat Selaku Kasi Pemerintahan dan selaku Informan



*Sumber : Peneliti*

4. Wawancara peneliti dengan Bapak Narton Selaku Kasi Kesejahteraan dan selaku Informan



*Sumber : Peneliti*

5. Wawancara peneliti dengan Ibu Diana S. Ak Selaku Kasi Pelayanan dan selaku Informan



*Sumber : Peneliti*

6. Foto Kantor Desa Rantau Sentosa Kecamatan Busang Kabupaten Kutai Timur



*Sumber : Peneliti*